

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI**5027/PMI-D/SD-S1/2-22**

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA IKAN LELE DI DESA LUBUK
BENDAHARA TIMUR KECAMATAN ROKAN IV KOTO KABUPATEN
ROKAN HULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :**FEBRIAN DINATA****NIM 11840113870****JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM****FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****1443H/ 2022**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu” yang di tulis oleh :

Nama : Febrian Dinata

NIM : 11840113870

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 30 Maret 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau




Penguji I


Darusman, M.Ag

NIP.19700813 199703 1 001

Penguji III


Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji II


Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113200501 2 005

Penguji IV


Dr. Nurdani, S.ST, M.Pd

NIK.130 311 014



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaiki sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Febrian Dinata
NIM : 11840113870
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini saya kami sampaikan, dengan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pembimbing Skripsi

Muhammad Soim, MA

NIP. 130417084

Mengetahui

Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Fiti Antin, M.Si.

NIP. 19700301199903 2 002

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Satu) Eksamplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasah
Kepada yang terhormat,
DEKAN Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Uin Suska Riau
di-Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap saudara :

Nama : Febrian Dinata
Nim : 11840113870
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqasah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil untuk diuji dalam ujian Munaqasah Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 14 Maret 2022
Pembimbing


Muhammad Soim, MA
NIP. 130417084

Mengetahui

Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Titin Antin, M.Si.

NIP. 19700301199903 2 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febrian Dinata

NIM : 11840113870

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk begalung, 02 Desember 1998

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi

Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Di Desa Lubuk
Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten
Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini, berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum dalam bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain maka saya akan mencantumkan dengan jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini saya dibuat, dengan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 14 Maret 2022

Yang membuat pernyataan




Febrian Dinata

Nim : 11840113870



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : **Febrian Dinata**
 Program Studi : **Pengembangan Masyarakat Islam**
 Judul : **Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu**

Desa Lubuk Bendahara Timur, Adalah daerah yang luasnya 5.921,75 ha, dengan 4.569,75 ha atau, 77 % wilayah Desa Lubuk Bendahara Timur adalah perkebunan, dan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani kelapa sawit., terjadi sebuah fenomena tentang kegiatan budidaya ikan lele di daerah yang mayoritasnya adalah petani (sawit), yang tujuannya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Lalu mengapa Pemerintah Desa membuat kegiatan budidaya ikan lele di Desa Lubuk Bendahara Timur yang potensinya adalah petani (sawit) ? dan bagaimana peran pemerintah Desa pada kegiatan budidaya ikan lele tersebut. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Riset ini menggunakan desain metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap lima orang informannya. Temuan dalam riset ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui program budidaya ikan lele. Peran Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur dalam Meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan lele bisa dilihat pada aspek *Pertama*, Pemerintah Desa sebagai pelaksana kebijakan. *Kedua*,

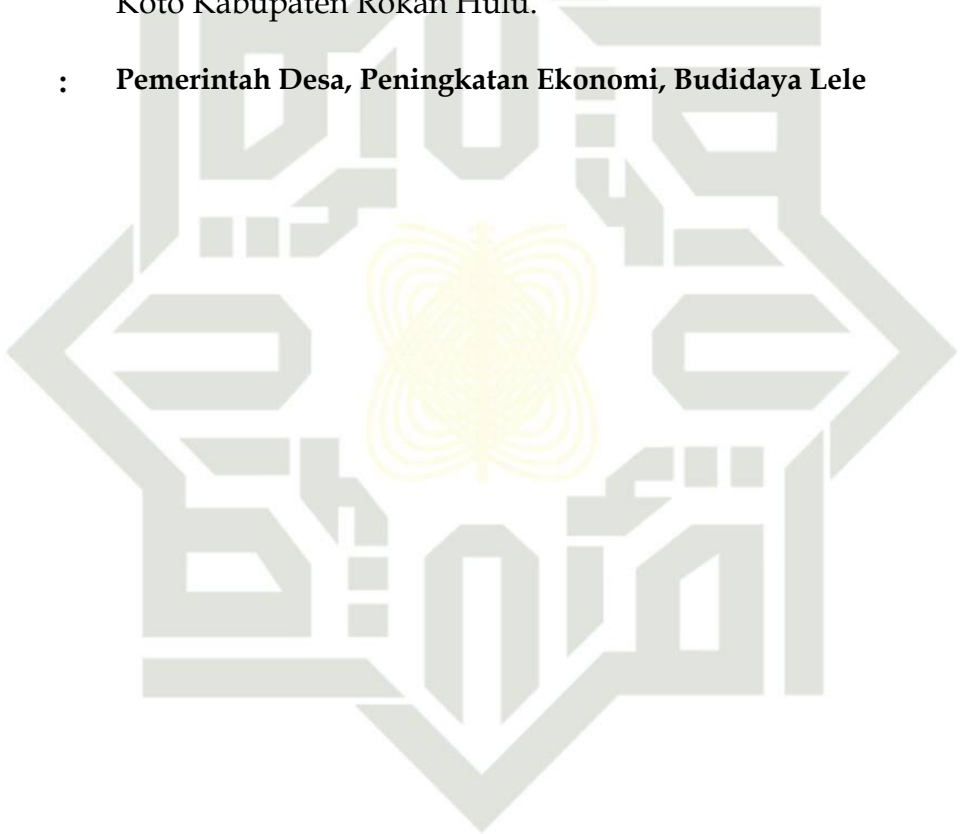


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Desa sebagai pelaksana program-program. *Ketiga*, Pemerintah Desa sebagai Pembina. Untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pemerintah Desa Mengambil kebijakan berupa program budidaya ikan lele, pemberian modal dan memberikan pelatihan agar program tersebut terlaksana. Maka Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur telah berperan maksimal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan lele di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

Kata kunci : Pemerintah Desa, Peningkatan Ekonomi, Budidaya Lele



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : **Febrian Dinata**
Departement : **Islamic Community Development**
Title : **The Role of the Village Government in Improving the Community Economy Through Cultivation of Catfish in Lubuk Bendahara Timur Village, Rokan IV Koto District, Rokan Hulu Regency**

Lubuk Bendahara Timur Village, is an area covering an area of 5,921.75 ha, with 4,569.75 ha or, 77% of the area of Lubuk Bendahara Timur Village is plantations, and the majority of the population are oil palm farmers. areas where the majority are farmers (palm), whose aim is to improve the community's economy. Then why did the Village Government make catfish farming activities in Lubuk Bendahara Timur Village whose potential is for (palm) farmers? and what is the role of the village government in the catfish farming activities? This research aims to explain how the role of the Village Government in Improving the Community Economy through Catfish Cultivation in Lubuk Bendahara Timur Village, Rokan IV Koto District, and Rokan Hulu Regency. This research uses a qualitative research method design with a qualitative approach. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. Interviews were conducted with five informants. The findings in this research show that the East Lubuk Bendahara Village Government plays a role in improving the community's economy through the catfish cultivation program. The role of the East Lubuk Bendahara Village Government in improving the community's economy through catfish cultivation can be seen in the first aspect, the Village Government as the implementer of the policy. Second, the Village Government as the implementer of the programs. Third, the village government as a coach. To



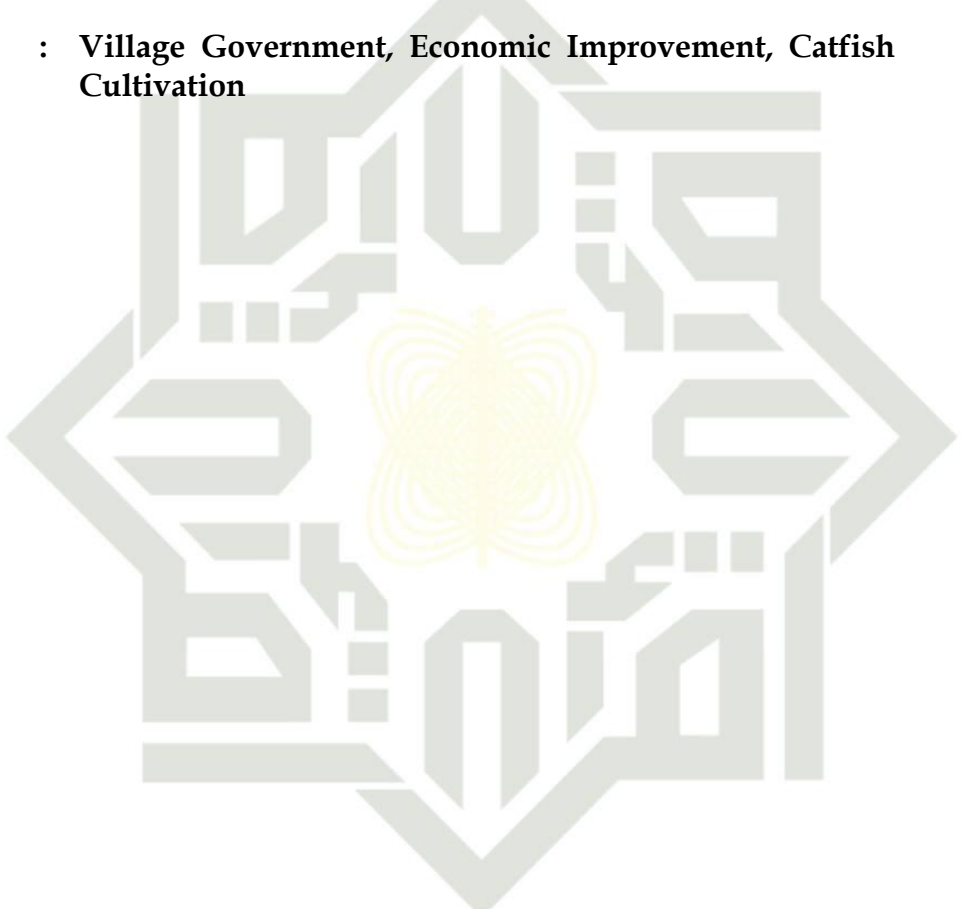
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

improve the economy of the village community, the village government takes policies in the form of a catfish cultivation program, providing capital and providing training so that the program is implemented. So the East Lubuk Bendahara Village Government has played a maximum role in improving the community's economy through catfish farming in East Lubuk Bendahara Village, Rokan IV Koto District, Rokan Hulu Regency.

Key word

: Village Government, Economic Improvement, Catfish Cultivation



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu”**. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan lafazh Sholawat **اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ**

Terbentuknya skripsi ini tidak lepas dari kehendak Allah SWT, serta dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah berbaik hati membantu penulis baik moril maupun materil. Pertama, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, dan terimakasih dengan rasa hormat kepada Ayahanda Daruri dan Ibunda Ertati Suliarni dan keluarga yang dengan tulus selalu mendukung serta mendoakan kebaikan bagi penulis. Pada kesempatan kali ini penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.pt. M.Sc. Ph.D. selaku Wakil Rektor III. yang telah memimpin, mengelola serta menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi. S.Pd. M.A, selaku Dekan, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II. dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan III. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh tanggung jawab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Titi Antin. M.Si Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini membantu mahasiswa/i khususnya penulis sehingga terealisasi skripsi ini. Terimakasih atas semua arahan dan motivasinya.
4. Ibu Yefni.M.Si, Selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Suska Riau. Yang memberikan Ilmu dan motivasinya selama belajar di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
5. Bapak Muhammad Soim, MA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis dengan berbagai masukan, nasehat, motivasi dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Ginda Harahap.M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan ilmunya.
7. Seluruh Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagi pengalaman dengan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi kepada penulis.
9. Seluruh staff kantor Desa Lubuk Bendahara Timur yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian, Kelompok Budidaya Ikan Lele Desa Lubuk Bendahara Timur, serta informan penelitian yang terlibat.
10. Terimakasih juga kepada Nurfitra, S.Sos atas doa, dukungan, dan supportnya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini.
11. Seluruh teman-teman yang sudah membantu dan menyemangati penulis serta teman-teman seperjuangan angkatan 2018 terkhusus teman-teman “Keluarga Cemara”, Muhammad Hasbil, Nadya Ulfa, Yuzi Rinaldi, PMI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lokal A,B,C, dan D. Terimakasih atas kerja sama, kebahagiaan, canda tawa, senda gurau, Suka duka, berbagai kejadian dan peristiwa yang telah dilalui beberapa tahun terakhir. Terima kasih juga kepada para senior yang telah berbagi pengalaman, dan membantu penulis dalam berbagai hal.

12. Kepada Febrian Dinata, diri saya sendiri yang telah Allah SWT berikan kekuatan dan ketabahan, Untuk berusaha sebaik mungkin dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini, Kepada semua pihak yang telah membantu, memberi semangat dan dukungannya semoga tercatat sebagai pahala dan mendapat balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT.

Pekanbaru, 14 Maret 2022

Penulis

Febrian Dinata
NIM. 11840113870

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	9
C. Konsep Operasional.....	27
D. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data	31
D. Informan Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
A. Sejarah Desa Lubuk Bendahara Timur.....	37
B. Pejabat Kepala Desa	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Letak Geografis	38
D. Orbitasi	39
E. Jumlah Penduduk.....	39
F. Keadaan sosial	39
G. Keagamaan	40
H. Keadaan Ekonomi.....	41
I. Kondisi Pemerintah Desa	45
J. Susunan Organisasi Pemerintah Desa	45
K. Visi Dan Misi.....	47
L. Sejarah Budidaya Ikan Lele.....	50
M. Pengurus Program Budidaya Ikan Lele	51
N. Visi Dan Misi Kelompok Budidaya Ikan Lele	51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Program Budidaya Ikan Lele Desa Lubuk Bendahara Timur.....	20
Tabel 2.2 Konsep Operasional	28
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2 Pendidikan.....	39
Tabel 4.3 Pemeluk Agama	40
Tabel 4.4 Jumlah Tempat Ibadah	40
Tabel 4.5 Pertanian.....	41
Tabel 4.6 Jenis Ternak	42
Tabel 4.7 Perikanan.....	42
Table 4.8 Struktur Mata pencaharian Tahun 2019.....	43
Table 4.9 Struktur Mata pencaharian Tahun 2020.....	43
Table 4.10 Struktur Mata pencaharian Tahun 2021	44
Table 5.1 Informan Penelitian.....	54
Table 5.2 Anggaran Bantuan Modal Program Budidaya Ikan Lele Tahun 2020..	59
Table 5.3 Anggaran Bantuan Modal Program Budidaya Ikan Lele Tahun 2021..	60
Table 5.4 Peningkatan Mata Pencaharian Tahun 2019-2021.....	64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1 Struktur Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur	46
Gambar 4.2 Pengurus Kelompok Budidaya Ikan Lele	51
Gambar 5.1 Diagram Jumlah Mata Pencaharian Penduduk	64



UIN SUSKA RIAU

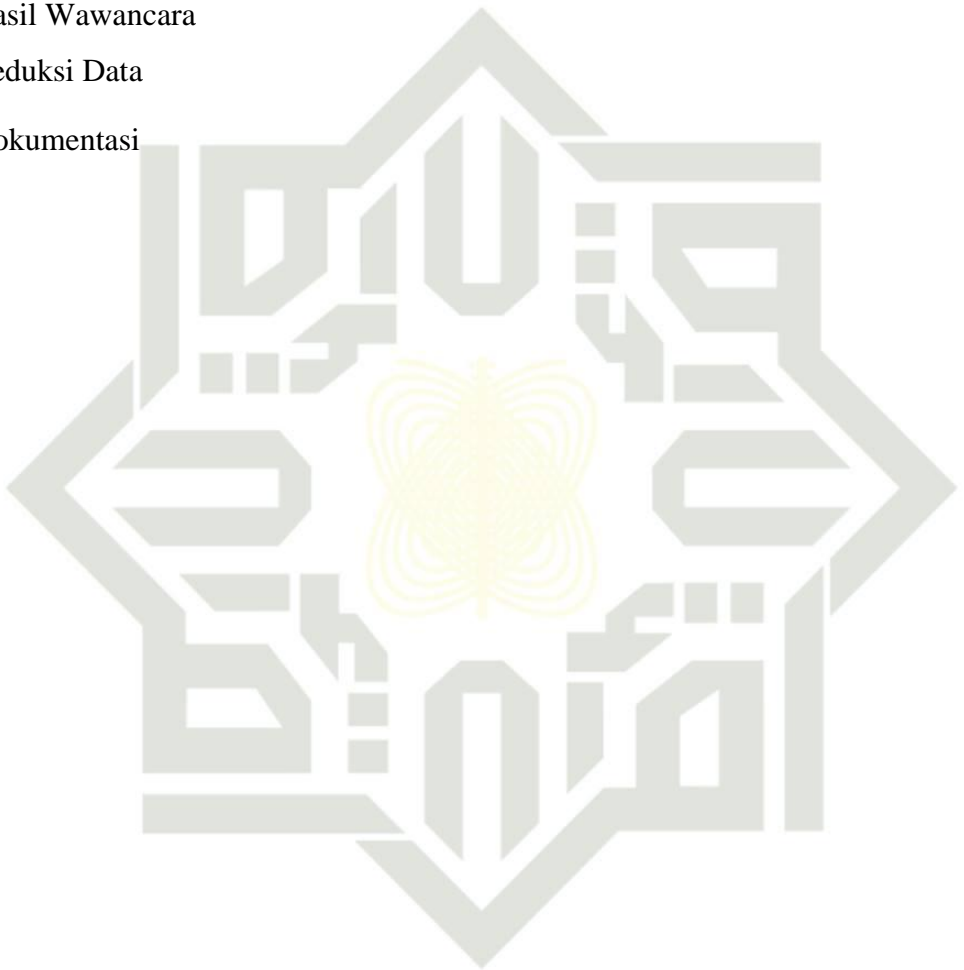


DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Reduksi Data
- Lampiran 7 Dokumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran Pemerintah Desa dalam perencanaan pembangunan menjadi permasalahan yang belum terpecahkan dari masa ke masa. Dalam sistem penyelenggaraan Pemerintah Desa di masa Orde Lama, Orde Baru dan Reformasi. Secara umum diketahui sesuai dengan isu yang berkembang selama ini, bahwa hambatan dan keterlambatan pembangunan Desa pada umumnya disebabkan oleh tidak tersedia sumber daya manusia (SDM) yang potensial, mentalitas Aparatur Desa dalam melaksanakan tugas pokoknya, dan fungsi sebagai wewenang dan kewajiban pemerintah Desa, Kekurangan fasilitas, sarana dan prasarana pelayanan, Desa Terpencil dan Kekurangan Dana Desa

Perbaikan Ekonomi perlu di tingkatkan, agar masyarakat di Desa bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, serta mampu mencapai kesejahteraan, maka dalam hal ini di atur dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan pemberdayaan kepada masyarakat Desa, bahwa Desa berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di situ sudah sangat jelas bahwa yang bertanggung jawab mengenai pemberdayaan masyarakat Desa adalah Pemerintah Desa setempat dan setiap warga Desa wajib mendapat pemberdayaan terlebih khusus kelompok-kelompok di Desa entah itu kelompok masyarakat petani, pembudidaya, dan lainnya. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat Desa sangat di tekankan kepada Pemerintah Desa setempat sebagai penanggungjawab dalam memberdayakan masyarakatnya, dengan memberikan penyadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat, untuk mewujudkan jati diri, harkat dan martabat, secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil survei lapangan yang Penulis temukan bahwa di Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu tepatnya di Desa Lubuk Bendahara Timur, Adalah daerah yang luasnya 5.921,75 ha, dengan 4.569,75 ha atau, 77 % wilayah Desa Lubuk Bendahara Timur adalah perkebunan, dan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani kelapa sawit. Di lihat dari kondisi Ekonomi masyarakat di Desa Lubuk Bendahara Timur secara kasat mata, terlihat jelas perbandingan antara rumah tangga miskin, sangat miskin, sedang dan kaya, apalagi dengan adanya Kepala Keluarga yang tidak memiliki lahan perkebunan sesuai dengan mata pencaharian utama. Hal ini disebabkan karena Kepala Keluarga tersebut tidak mendapatkan jatah lahan perkebunan dari pemerintah, seperti Kepala Keluarga yang sudah menikah dan pindah lokasi ke Desa transmigrasi (Desa Lubuk Bendahara Timur).

Maka pada tahun 2020 pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur mengambil kebijakan berupa pemberdayaan masyarakat melalui Budidaya Ikan Lele, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Lalu mengapa Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur melaksanakan program budidaya ikan lele di Desa Lubuk Bendahara Timur yang daerahnya mayoritas petani Kelapa Sawit ?.

Berdasarkan paparan ini, maka penulis tertarik meneliti lebih jauh tentang bagaimana Peran Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan lele di daerah yang mayoritas petani kelapa sawit, dan permasalahan ini dijadikan karya ilmiah skripsi dengan judul **“Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Peran dalam kamus Bahasa Indonesia peran berarti sebagai suatu pekerjaan, jabatan, tugas, dan kegunaan. Maka setiap orang mempunyai peran, tugas ataupun pekerjaan yang memberi pengaruh kepada orang lain, seperti Pemerintah Desa yang berperan sebagai atasan atau orang yang paling di utamakan pada suatu Desa, atau penggerak suatu Desa, perilaku Pemerintah Desa dalam menjalankan perannya, adalah suatu hal yang penting bagi struktur sosial dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis memberikan penegasan istilah kata “peran”, adalah tentang bagaimana Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur dalam menjalankan tugas-tugasnya yang penting bagi struktur sosial dalam masyarakat, yang akan membahas bagaimana pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan lele.

2. Pemerintah Desa Pemerintah Desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan Pemerintah daerah sehingga Desa memiliki kewewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya dalam kerangka otonomi Desa. Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan pemberdayaan kepada masyarakat Desa, bahwa Desa berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia., di situ sudah sangat jelas bahwa yang bertanggung jawab mengenai pemberdayaan masyarakat Desa adalah Pemerintah Desa setempat. Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 ini, maka Pemerintah Desa berhak untuk mengatur Desanya sendiri berdasarkan hukum yang berlaku, hingga menjadikan Desa yang otonom. Desa yang otonom akan memberikan ruang gerak yang lebih luas untuk pembangunan. Maka dalam penegasan istilah kata “Pemerintah Desa” dalam penelitian ini, adalah Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur yang menjalankan tugasnya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola atau mengatur Desanya untuk mewujudkan pembangunan dan mensejahterakan masyarakat, dengan peningkatan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan lele.

3. Ekonomi adalah sebagai wujud pengembangan potensi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga baik sumber daya manusia ataupun sumber daya alam di sekitar keberadaan masyarakat dapat di tingkatkan produktivitasnya. Penegasan istilah pada kata “Ekonomi” adalah Ekonomi masyarakat di Desa Lubuk Bendahara Timur adalah mayoritas sebagai petani kelapa sawit, kelapa sawit adalah mata pencaharian utama penduduk, maka dalam hal ini, penduduk harus mempunyai lahan sebagai wadah pelaksanaan pertanian kelapa sawit ini. Namun karena tidak semua penduduk yang memiliki lahan untuk pertanian kelapa sawit ini sehingga masih banyak penduduk yang belum bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan masih jauh dari tingkat kesejahteraan. Karenanya Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur, membuat program Budidaya ikan lele yang tujuannya adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

4. Budidaya Budidaya Perikanan adalah kegiatan memproduksi Biota (organisme) akuatik (air) untuk mendapatkan keuntungan. kegiatan ini akan memberikan keuntungan dan peluang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, maka penegasan istilah pada kata “Budidaya” adalah program budidaya ikan lele yang di buat oleh Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, dengan menimbang sesuai dengan potensi yang ada maka pelaksanaan kegiatan budidaya ikan lele ini mudah untuk dilakukan, hanya perlu berwadhakan lahan saja untuk tempat pembuatan kolam budidaya ikan lele ini, maka Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur bersosialisasi dengan masyarakat untuk memanfaatkan lahan disekitar rumah mereka untuk pelaksanaan program budidaya ikan lele tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :
Bagaimana Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat melalui Budidaya Ikan Lele, di Desa Lubuk Bendahara Timur, Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Mengetahui bagaimana Peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat melalui Budidaya Ikan Lele di Desa Lubuk Bendahara Timur, Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang peran dan pelaksanaan program pemberdayaan oleh Pemerintah Desa, dalam mencapai tujuannya;
2. Memberi manfaat untuk kampus terutama Jurusan adalah menjadi referensi bagi penulis selanjutnya;
3. Penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada para peneliti untuk memperoleh data secara komprehensif dan bermanfaat dalam penelitiannya. Khususnya Desa Lubuk Bendahara Timur dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui Budidaya ikan lele;
4. Manfaat Praktis Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos), di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, terdiri dari 6 bab yang mana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari kajian terdahulu, kajian teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, Informan Penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan sejarah Desa Lubuk Bendahara Timur, lokasi penelitian, dan Sejarah Budidaya Ikan Lele di Desa Lubuk Bendahara Timur.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan data penelitian dilapangan beserta pembahasan terkait data tersebut.

BAB VI : KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dalam penelitian tersebut

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti di antaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gita Isyanawulan tahun 2016, tentang (Peran Kepala Desa dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (studi kasus budidaya ikan lele di Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin), dimana metode penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif, menjelaskan hasil penelitiannya dengan menyimpulkan bahwa Kepala Desa bukan Hanya berperan sebagai pemimpin di Desa akan tetapi ia juga harus dapat melihat peluang ekonomi salah satunya adalah membentuk kelompok peternak ikan lele, untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya.¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana Firdaus tahun 2017 tentang (usaha budi daya ikan lele (*clarias sp*) pada kawasan minapolitan “kampung lele” kabupaten boyolali),² penelitian ini untuk mengetahui gambaran pola pengelolaan, permasalahan yang dihadapi, pemasaran hasil produksi, serta memberikan gambaran terhadap struktur biaya, penerimaan, keuntungan dan nilai *R/C ratio*. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan hasil analisis, usaha budidaya ikan lele di Desa Tegal Rejo secara keseluruhan masih layak diusahakan karena memiliki nilai *R/C ratio*>.

¹ Gita Isyanawulan, *Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus budidaya ikan lele di Desa Talang Ipuh, Kecamatan Suak Tapeh, Kabupaten Banyuasin*, Jurnal Sosiologi USK, Volume 10, Nomor 2, Tahun 2016

² Maulana Firdaus, *Usaha Budidaya Ikan Lele (clarias SP) pada Kawasan Minapolitan “Kampung Lele” Kabupaten Boyolali*, Jurnal Buletin Ilmiah “MARINA” Sosial, Ekonomi, Kelautan dan Perikanan, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Denny Jatnika tahun 2014 tentang : “pengembangan usaha budidaya ikan lele (*clarias sp.*) di lahan kering di kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang berfokus pada aspek teknis dan budidaya pengembangan usaha, serta analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities* dan *Threats* (SWOT). Berdasarkan analisis kelayakan memiliki prospek yang menjanjikan dan layak untuk dikembangkan. Untuk memaksimalkan pendapatan petani lele, kombinasi strategi SO, strategi WO dan strategi ST merupakan strategi yang tepat untuk dipilih petani. Untuk memaksimalkan pendapatan pembudidaya ikan lele, dilakukan penambahan jumlah dan luas kolam, serta mengembangkan usaha budidaya, menerapkan cara-cara pemeliharaan dan budidaya yang baik, serta memperluas jangkauan pasar mulai dari konsumen perorangan, pasar tradisional rumah makan dan restoran hingga ke pasar modern untuk meningkatkan efisiensi modal dan meningkatkan keuntungan bagi petani lele pada lahan kering di Kabupaten Gunung Kidul.

Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti adalah “Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele di Desa Lubuk Bendahara Timur, Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, yang membahas tentang peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan lele, di daerah yang mayoritas penduduknya adalah petani kelapa sawit.

³ Denny Jatnika, *Usaha Budidaya Ikan Lele (Clarias Sp) di lahan Kering, di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Manajemen IKM, Volume 9, Nomor 1, Tahun 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Landasan Teori

Teori adalah generalisasi atau kumpulan generalisasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena secara sistematis.⁴ Agar permasalahan dalam penelitian ini mudah dipahami, maka perlu tinjauan menurut para ahli maupun teori-teori yang berkenaan dengan penelitian yang diteliti. Pembahasan kajian teoris ini bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

Maka dalam penelitian ini ada beberapa teori yang dipaparkan sebagai acuan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peran

Istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi aktor dalam teater (sandiwara) itu kemudian dianalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat. Sebagaimana halnya dalam teater, posisi orang dalam masyarakat sama dengan posisi aktor dalam teater, yaitu bahwa perilaku yang diharapkan dari padanya tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berada dalam kaitan dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan orang atau aktor tersebut. Dari sudut pandang inilah disusun teori-teori peran.

Menurut (Abu Ahmadi) Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsinya.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, (Alfabeta) 2012, hlm. 52

⁵ Edi Suhardono, *Teori Peran*, Jakarta (PT. Gramedia Pustaka Utama), 2014, hlm. 200



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Soejono Soekanto) peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status), yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya maka sebenarnya ia telah menjalani suatu peran.⁶

Antara Hak dan Kewajiban, Keduanya tidak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling bergantung, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti bahwa peran tersebut menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Peran lebih banyak menunjukkan pada fungsi, artinya seseorang menduduki suatu posisi tertentu dalam masyarakat dan menjelaskan sesuatu peran tersebut. suatu peran paling sedikit mencakup 3 hal, yaitu :

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat;
- b. Peran adalah suatu konsep ikhwal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat
- c. Peran dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial dalam masyarakat;⁷

2. Jenis-jenis Peran

Adapun pembagian peran menurut (Soekanto) dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

⁶ J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Edisi Ketiga* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 159

⁷ Septiani Putri Winata, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Kelurahan Sungai Pagar*, Jurnal FISIP, Vol.5, No.1, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2018) hlm. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Peran Aktif*

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya di dalam kelompok sebagai aktivitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya sebagainya;

b. *Peran Partisipatif*

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri;

c. *Peran Pasif*

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik;⁸

Menurut “Maurice Duverger”, (2010) berpendapat bahwa istilah peran adalah atribut sebagai akibat dari status, dan perilaku yang diharapkan oleh anggota-anggota lain dari masyarakat terhadap pemegang status.

Menurut “Biddle dan Thommas” dalam buku sarlito (2011). Peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-prilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Biddle dan Thommas juga memberikan istilah dalam teori peran dibagi menjadi empat golongan, yaitu istilah-istilah yang menyangkut:

- a. Orang-orang yang mengambil bagian;
- b. Perilaku yang muncul dalam instruksi tersebut;
- c. Kedudukan orang-orang dalam perilaku;
- d. Kaitan orang dengan perilaku;⁹

⁸ Syaron Brigitte Lantaeda dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*, jurnal administrasi publik, Vol. 4, No.48,2019 hlm. 2

⁹ Suryadi, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Teluk Nilap Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir*, (Repository Uin Suska Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial), 2020, hlm.12

Hakekatnya peran dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu bagi individu atau kelompok dalam melakukan dan menentukan sesuatu sesuai dengan kedudukan yang dimilikinya. Seseorang, kelompok atau lembaga dapat dikatakan telah melaksanakan peran atau berperan dalam suatu hal ketika ia telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisi atau kedudukannya.

Mengenai peran, horoeopetri, arimbi santoso dalam Soejono Soekanto mengemukakan beberapa dimensi peran sebagai berikut:

- a. Peran sebagai strategi, penganut paham ini menyatakan bahwa peranan merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan baik dari masyarakat ataupun pemerintah setempat (*public support*). Pendapat ini berdasarkan suatu pemahaman yang mana pengambilan keputusan dan kepedulian masyarakat pada setiap keputusan didokumentasikan dengan baik, maka sebuah keputusan yang harus memiliki kreadibilitas dalam inti keputusannya.
- b. Peran sebagai kebijakan, dalam pemahaman ini mendalilkan bahwa peran merupakan sebuah kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk di laksanakan.
- c. Peran sebagai alat komunikasi. Peran mempunyai daya guna sebagai suatu instrument atau sebuah alat media untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintah di rancang untuk melayani, mengayomi dan mendengarkan aspirasi masyarakat, sehingga pandangan dan profesi dari masyarakat tersebut adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukan yang mempunyai nilai, guna mewujudkan keputusan yang responsive dan resmi.¹⁰

3. Pemerintah Desa

Pemerintah Desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan Pemerintah daerah sehingga Desa memiliki kewewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya dalam kerangka otonomi Desa, salah satu komponen yang perlu dikembangkan adalah wilayah pedesaan. didalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, memberikan kesempatan kepada masyarakat Desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.

Penyelenggaraan Pemerintahan Desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 pengaturannya berdasarkan pemikiran keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, penyelenggraan pemerintahan desa merupakan subsistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga Desa mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri.¹¹

Tujuan utama pembangunan yang di laksanakan oleh pemerintah adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya, beragam usaha dari berbagai sektor terus dikembangkan dalam usaha mencapai tujuan tersebut.

Namun demikian, sering terjadi bahwa usaha dan niat baik tersebut tidak mencapai seluruh masyarakat terutama masyarakat di pedesaan. Di samping itu, banyak terjadi kerusakan lingkungan karena pendayagunaan yang berlebihan dalam mengejar target pembangunan tertentu dan juga terjadi pelanggaran norma-norma kehidupan masyarakat di pedesaan.

¹⁰ Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012),Cet. Ke-44, hlm 441

¹¹ Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan pemerintahan Desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegagalan usaha tersebut dikarenakan pendekatan utama dalam pembangunan yang dilaksanakan justru memang tidak dilakukan pada masyarakat yang marginal dan masyarakat Desa. Pembangunan yang tidak memperhatikan semua aspek dari pembangunan adalah perencanaan yang bersifat dari atas ke bawah (Top down planning), dimana pendekatan seperti itu hanya menjadikan masyarakat sasaran pembangunan menjadi objek bukan pelaku pembangunan (subjek).

Mengingat dan menyadari adanya hambatan dan kegagalan pendekatan dan pembangunan yang bersifat cetak biru (Blue print) maka perlu suatu alternatif paradigma pembangunan yang baru. Pendekatan ini didasarkan pada pengalaman Desa-desanya yang masyarakatnya bekerja secara efektif dalam mengelola sumber daya yang ada di Desa tersebut dan lingkungannya.

Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 menunjukkan 3 pola Otonomi yaitu otonomi Provinsi sebagai Otonomi terbatas, Otonomi Kabupaten/Kota sebagai Otonomi luas, dan Desa sebagai Otonomi asli.

Desa yang Otonom akan memberi ruang gerak yang luas pada perencanaan pembangunan yang merupakan kebutuhan nyata masyarakat dan tidak terbebani oleh program-program kerja dari berbagai instansi pemerintah.¹²

Untuk memperkuat pelaksanaan otonomi Desa, di harapkan pemerintah Kabupaten secara insentif dan terpadu mengupayakan kebijakan sebagai berikut:

Pertama memberi akses dan kesempatan kepada Desa, untuk menggali sumber daya alam yang ada dalam wilayahnya untuk di manfaatkan sebagai sumber pendapatan Desa tanpa mengabaikan fungsi kelestarian, konservasi, dan pembangunan yang berkelanjutan.

¹² Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Desa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua mengprogramkan pemberian bantuan kepada Desa sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketiga memfasilitasi upaya peningkatan kapasitas pemerintahan, lembaga-lembaga kemasyarakatan serta komponen-komponen masyarakat lainnya di Desa, melalui pembinaan dan pengawasan, pemberian pedoman, bimbingan, pelatihan, arahan, dan supervise.¹³

Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pola otonomi Desa adalah sebagai berikut :

a. Desa

Pasal 1 huruf O Undang-undang ini menyatakan bahwa Desa atau disebut nama lain kesatuan masyarakat hukum yang memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan di bawah Kabupaten.

Penamaan istilah Desa disesuaikan dengan kondisi sosial, budaya masyarakat setempat seperti marga, nagari, kampung, desa, dusun, dan sebagainya dan susunan asli tersebut bersifat istimewa.

Otonomi Desa diakui secara Riil/nyata sehingga menjadi daerah yang bersifat istimewa dan mandiri, memilih identitas sendiri. Desa bukan merupakan unsur pelaksana administratif Kabupaten atau Kecamatan.

Pengaturan mengenai Pemerintah Desa telah terjadi pergeseran kewenangan sehingga pemerintah pusat dan pemerintah daerah tidak lagi campur tangan secara langsung tetapi bersifat fasilitator yaitu memberikan pedoman, arahan, bimbingan, pelatihan, dan termasuk pengawasan representatif terhadap peraturan Desa dan APBD.

b. Susunan Organisasi Pemerintah Desa

¹³ Haw.Widjaja, Otonomi Desa, Jakarta (Pt RajaGrafindo Persada) 2006, hlm 164



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susunan organisasi Pemerintah Desa atau disebut nama lain sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat dan perangkat Desa. Perangkat Desa berdasarkan Kepmendagri Nomor 64 Tahun 1999, menyatakan bahwa perangkat Desa terdiri dari unsur-unsur staf yaitu unsur pelayanan seperti sekretariat Desa atau tata usaha, unsur pelaksana, unsur teknis lapangan seperti urusan pamong tani Desa, urusan keamanan dan unsur pembantu kepala Desa di wilayah Desa seperti kepala Dusun.

c. Kewenangan Desa

Kewenangan Desa adalah :

- 1) Kewenangan yang sudah ada berdasarkan hak asal-usul;
- 2) Kewenangan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku belum dilaksanakan oleh daerah dan pemerintah;
- 3) Tugas membantu pemerintah, pemerintah Provinsi dan pemerintah Kabupaten.

d. Badan Perwakilan Desa

Dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 terdapat Dewan Perwakilan Desa sebagai lembaga legislatif Desa yang berfungsi mengayomi adat istiadat. Bersama-sama Pemerintah Desa membuat dan menetapkan peraturan Desa (PERDES), menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat kepada pejabat atau instansi yang berwenang serta melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan PERDES, APBD serta keputusan kepala Desa.

e. Jabatan Kepala/Sekretaris Desa

Keanggotaan BPD terdiri dari dan oleh penduduk, pimpinan BPD di pilih dari dan oleh anggota. Dalam Kemendagri Nomor 64 Tahun 1999 dinyatakan secara tegas bahwa anggota dan pimpinan BPD tidak dibenarkan merangkap jabatan dengan kepala Desa atau perangkat Desa, Undang-undang No 22 Tahun 1999 mengkehendaki adanya kehidupan demokrasi dan kesinambungan antara Pemerintah Desa dan BPD.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Pertanggungjawaban Kepala Desa

Kepala Desa bertanggungjawab kepada rakyat melalui BPD dan menyampaikan laporan tugasnya kepada Bupati. Pertanggungjawaban kepala Desa di sampaikan kepada BPD sekali dalam setahun pada setiap tahun anggaran dan apabila pertanggungjawaban kepala Desa ditolak oleh BPD harus dilengkapi atau di sempurnakan, dan apabila ditolak lagi, maka BPD bisa mengusulkan pemberhentian kepala Desa.

g. Anggaran Pemerima Dan Pengeluaran Keuangan Desa (APPKD)

BPD berasama Kelapa Desa Menetepkan peraturan Desa PERDES dan anggaran pendapatan balanja Desa.

h. Tugas Membantu

Pemberian tugas-tugas pemerintahan dari pemerintah Kabupaten kepada Desa harus disertai pembiayaan, sarana, dan prasarana serta sumber daya manusia. Apabila tidak disertai semua itu, Desa mempunyai hak untuk menolak atau membicarakannya. Ketentuan ini memepertugaskan bahwa tugas utama pemerintahan Desa adalah melaksanakan hak otonominya, dan pemerintah di atasnya perlu menghormati hak-hak Desa.

i. Pemilihan Kepala Desa

Kepala Desa dipilih oleh calon kepala Desa terpilih ditetapkan oleh BPD dan disahkan oleh Bupati. Ketentuan ini menunjukkan bahwa pengesahan oleh Bupati bersifat administratif saja sedangkan penetapan calon terpilih ditentukan oleh rakyat Desa sendiri melalui BPD.

j. Lembaga Adat

Kepada masyarakat dan pemerintah Desa diberikan kesempatan lain untuk membentuk lembaga lain seperti lembaga adat dalam upaya pemberdayaan, pelestarian dan pengembangan adat istiadat yang sesuai dengan pembangunan juga pembentukkan lembaga kemasyarakatan dalam pemerintahan sesuai dengan kebutuhan seperti POSYANDU,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKMD, PKK, dan lainnya. kebutuhan ini mempertegas bahwa Desa adalah daerah istimewa dan bersifat mandiri dan warga Desa berhak mengembangkan dan berpartisipasi dalam pembangunan Desanya sesuai dengan kondisi sosial, budaya, yang hidup didalam masyarakat.

4. Peran Pemerintah Desa

Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan pemberdayaan kepada masyarakat Desa, bahwa Desa berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁴

Di situ sudah sangat jelas bahwa yang bertanggung jawab mengenai pemberdayaan masyarakat Desa adalah Pemerintah Desa setempat dan setiap warga Desa wajib mendapat pemberdayaan terlebih khusus kelompok–kelompok di Desa entah itu kelompok masyarakat petani, pembudidaya, dan lainnya. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat Desa sangat di tekankan kepada Pemerintah Desa setempat sebagai penanggungjawab dalam memberdayakan masyarakatnya, dengan memberikan penyadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat, untuk mewujudkan jati diri, harkat dan martabat, secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri.

Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan pemberdayaan kepada masyarakat Desa , memberikan wewenang kepada Desa untuk mengatur dan mengurus kepentingan Desanya sendiri, yaitu menjadikan Desa yang otonom. Desa yang Otonom akan memberi ruang gerak yang luas pada perencanaan pembangunan yang merupakan kebutuhan

¹⁴ Agus Irawan, *Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Pemerintah Desa Dalam Penyelenggaraan Tugas Pembantuan Dari Pemerintah Kabupaten/Kota Ditinjau Dari Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia*, Jurnal Yuridis Unaja, Vol 1 No 2 Desember 2018, Hal 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyata masyarakat dan tidak terbebani oleh program-program kerja dari berbagai instansi pemerintah.

Adapun peran pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat adalah¹⁵ :

- 1) Peran Pemerintah Desa Sebagai Pelaksana Kebijakan
 - a) Mengaktifkan kelembagaan dan kelompok-kelompok masyarakat
 - b) Meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan.
 - c) Meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berbasis pada sumber daya manusia (SDM)
- 2) Peran Pemerintah Desa Sebagai Pelaksana Program-Program
 - a) Sosialisasi Kepada masyarakat tentang pemanfaatan lahan disekitar rumah masyarakat
 - b) Memberikan Bantuan Modal
 - c) Memberikan Pelatihan
- 3) Peran Pemerintah Desa Sebagai Pembina
 - a) Pembinaan di bidang ekonomi
 - b) Pelatihan pengelolaan budidaya ikan lele

Dalam menyelenggarakan subsistem pemerintahan yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri atau secara otonomi Desa, maka Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur, mengambil kebijakan berupa pemberdayaan masyarakat melalui Budidaya Ikan Lele, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat

Maka adapun peran yang dimaksud dalam penelitian ini menyangkut tentang sebuah tanggung jawab, perilaku, atau pun tindakan yang dilakukan oleh pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui

¹⁵ Ita Ulumiyah, *Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang)* Jurnal Administrasi Publik (Jap), Vol. 1, No. 5 Hal 893



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budidaya ikan lele di Desa Lubuk Bendahara Timur, adapun programnya yaitu :

Tabel 2.1

Program Budidaya Ikan Lele di Desa Lubuk Bendahara Timur

1.	SOSIALISASI KEPADA MASYARAKAT TENTANG PEMANFAATAN LAHAN DI SEKITAR RUMAH MASYARAKAT
2.	BANTUAN MODAL
3.	MEMBERIKAN PELATIHAN

5. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat adalah penguatan pemikiran, faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapat gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari segi aspek masyarakatnya sendiri maupun aspek kebijakannya.¹⁶

Ekonomi adalah semua yang berhubungan dengan upaya dan daya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai suatu tingkatan kemakmuran. Sejatinnya Peningkatkan ekonomi masyarakat merupakan upaya yang disengaja yang bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumber daya lokal yang dimiliki melalui *collective action* dan *networking* sehingga pada

¹⁶ Erni Febriani Harahap, *Pengembangan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri* (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Volume 3 Nomor 2, 2012), hlm. 91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial.

Agar lebih memahami apa itu ekonomi, maka kita bisa merujuk pada pendapat beberapa para ahli, berikut adalah definisi menurut para ahli :

a. Robbins

Menurut Robbins, pengertian ekonomi adalah study tentang perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuannya dihadapkan dengan ketersediaan sumberdaya untuk mencapai tujuannya.

b. Jhon Adam Smith

Menurut Adam Smith, pengertian ekonomi adalah penyelidikan tentang suatu keadaan dan sebab adanya kekayaan Negara.

c. John Stuart Mill

Menurut John Stuart Mill, pengertian ekonomi adalah ilmu yang konsen pada penciptaan nilai tukar barang dan jasa yang dapat meningkatkan kekayaan dan kemakmuran suatu Negara.

d. Hermawan Kartajaya

Menurut Hermawan Kartajaya, pengertian ekonomi adalah suatu wadah dimana faktor industri melekat di atasnya.¹⁷

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu sandang, papan, pangan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

Menurut (Mubaryo), dalam buku yang berjudul : Reformasi Sistem Ekonomi (dari Kapitalis menuju Ekonomi Masyarakat), menyatakan bahwa

¹⁷ Al-Ba'ly Mahmud Al-Hamid Abdu, *Ekonomi Sebuah Kajian Moneter Dan Keuangan Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016) hlm.79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi masyarakat adalah ekonomi yang demokratis yang ditujukan untuk kemakmuran rakyat kecil.¹⁸

Sedangkan Ekonomi menurut (Zulkarnain) di dalam buku yang berjudul : Kewirausahaan (strategi pemberdayaan usaha kecil menengah dan penduduk miskin), ekonomi masyarakat adalah suatu sistem ekonomi yang harus di anut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta keberpihakkan kepada ekonomi masyarakat.¹⁹

Sedangkan menurut (A. Simarmata) istilah demokrasi ekonomi yang secara tegas terdapat pasal penjelasan, dapat di tafsirkan sebagai setara dengan ekonomi masyarakat. Penjelasan Pasal 33 UUD 1945 menyatakan bahwa ekonomi masyarakat yakni system ekonomi di mana produksi dikerjakan oleh semua, serta di bawah kepemilikan anggota-anggota masyarakat, dengan salah satu pilar dari demokrasi ekonomi itu adalah keikutsertaan semua orang dalam kegiatan produksi.²⁰

Ekonomi masyarakat di Desa Lubuk Bendahara Timur terlihat jelas perbandingan antara rumah tangga miskin, sangat miskin, sedang dan kaya, apalagi dengan adanya Kepala Keluarga yang tidak memiliki lahan perkebunan sesuai dengan mata pencaharian utama. Hal ini disebabkan karena Kepala Keluarga tersebut tidak mendapatkan jatah lahan perkebunan dari pemerintah, seperti Kepala Keluarga yang sudah menikah setelah pindah lokasi ke Desa transmigrasi (Desa Lubuk Bendahara Timur).

¹⁸ Mubaryo, *Reformasi Sistem Ekonomi dari Kapitalis menuju Ekonomi Masyarakat* (Yogyakarta: Aditya Media, 2015) hlm. 81

¹⁹ Zulkarnain, *Kewirausahaan Strategi pemberdayaan usaha kecil menengah dan penduduk miskin*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2016) hlm. 98

²⁰ A.Simarmata, *Reformasi Ekonomi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2013) hlm.117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dengan adanya program Budidaya ikan lele di Desa Lubuk Bendahara Timur ini, di harapkan dapat memberikan perubahan dan meningkatkan ekonomi masyarakat, sehingga masyarakat menjadi mandiri mampu secara ekonomi .

6. Budidaya

Pembudidayaan ikan menurut Undang- Undang Republik Indonesia No 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan atau mengembangbiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan teknologi untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkannya.²¹

Budidaya ikan air tawar telah lama dikenal oleh masyarakat. Budidaya perikanan dalam arti sempit adalah usaha memelihara ikan yang sebelumnya hidup liar di alam menjadi ikan perairan. Pengertian secara luas, yaitu semua usaha membesarkan dan mendapatkan ikan, baik ikan itu masih liar di alam atau sudah dibuatkan tempat tersendiri, dengan adanya campur tangan manusia. Budidaya tidak hanya memelihara ikan di kolam, tambak, sawah dan sebagainya namun secara luas juga mencakup kegiatan mengusahakan komoditas perikanan di waduk, sungai, atau laut.

Budidaya ikan merupakan suatu upaya dalam memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar untuk mencapai tujuan bersama dalam kelompok. Budidaya merupakan bentuk campur tangan manusia dalam meningkatkan produktivitas perairan.²²

a. Tujuan Budidaya

Tujuan budidaya perikanan yaitu untuk mendapatkan produksi perikanan yang lebih baik atau lebih banyak dibandingkan dengan hasil ikan yang hidup di alam liar.

²¹ Undang-undang Dasar, No 31 Tahun 2004 tentang perikanan

²² Cahyo Saparinto, *Panduan Lengkap Gurami*. (Jakarta: Swadaya, 2008), hlm,3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memenuhi tujuan itu, perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi usaha budidaya, antara lain penyediaan benih, pembuatan tempat pemeliharaan, pengairan, pakan dan pemupukan, serta pengendalian hama dan penyakit. Untuk dapat melaksanakan usaha budidaya ikan dengan baik, perlu diperhatikan beberapa ketentuan berikut:

- 1) Pemeliharaan tempat dan kondisi lingkungan didasarkan pada jenis tanah, topografi, kualitas dan kuantitas air serta temperatur air;
- 2) Perencanaan usaha budidaya ikan meliputi ukuran unit usaha, penyediaan air dan sistem pengeringan;
- 3) Perencanaan pembuatan kolam didasarkan pada ukuran kolam budidaya, bentuk kolam, kedalaman kolam, dan bahan pembuatan kolam;
- 4) Perencanaan metode budidaya didasarkan pada pertimbangan biologis dan ekonomis, cara pengelolaan, dan rencana tahunan;

b. Tahap Pelaksanaan Budidaya

Pada prinsipnya tahapan kegiatan yang ada pada budidaya ikan adalah :

- 1) Penyediaan induk/penebaran benih;
Kegiatan yang dilakukan pada usaha pembenihan di antaranya penyediaan induk siap pijah. Penempatan induk secara berpasangan, pengamatan saat pemijahan hingga selesai, pemindahan telur, penetasan, dan pemeliharaan hingga benih. Untuk usaha pendederan dan pembesaran, penebaran benih dilakukan setelah media budidaya siap. Benih yang dipilih hendaknya berkualitas baik. Sebelum ditebar, benih harus diaklimatisasi terlebih dahulu agar mampu beradaptasi dengan

lingkungannya yang baru. lakukan pengaasan terhadap benih selama pemeliharaan hingga target waktu yang ditentukan.

2) Pengelolaan air;

Manajemen kualitas air adalah cara pengendalian kondisi air di dalam kolam budidaya sehingga memenuhi persyaratan hidup bagi ikan yang akan dipelihara. Indikator kualitas air yang sangat berpengaruh terhadap ikan antara lain, suhu air, kadar oksigen terlarut, kadar garam, cemaran lingkungan. Suhu air merupakan faktor penting yang harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi laju metabolisme dalam tubuh ikan. Pada suhu tinggi maka laju metabolisme meningkat, sedangkan pada suhu rendah maka laju metabolisme akan menurun. Dengan suhu optimal maka laju metabolisme akan optimal. Kadar oksigen dalam air sangat penting bagi ikan. Oksigen yang dibutuhkan ikan hidup di dalam air disebut oksigen terlarut. Pertumbuhan ikan optimal jika kandungan oksigen terlarut lebih dari 3 ppm. Kandungan oksigen terlarut kurang dari 3 ppm dapat menyebabkan pertumbuhan ikan menjadi lambat, bahkan mati. Kadar garam atau salinitas yang tinggi membuat ikan membutuhkan energi yang minim untuk osmoregulasi sehingga energi yang digunakan untuk pertumbuhan kurang. Cemaran lingkungan, agar ikan tumbuh dengan baik air yang digunakan untuk media budidaya harus tidak tercemar oleh limbah industri maupun limbah rumah tangga. Ikan yang pertumbuhannya baik dapat dilihat dari keruh atau tidaknya kolam. Untuk mengetahui tingkat kekeruhan air kolam dapat dilihat dari tingkat kecerahan air kolam, kecerahan air kolam yang baik berkisar antara 25-40 cm. Artinya jarak batas penglihatan berkisar antara 25-45 cm dari permukaan perairan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pengelolaan pakan;

Pengelolaan pakan perlu dilakukan, terlebih pada usaha pembenihan saat benih ikan membutuhkan kualitas pakan yang baik dengan jumlah cukup. Pemberian pakan perlu disesuaikan dengan kebutuhan gizi ikan. Dengan begitu, kandungan gizi pada pakan dapat terabsorbsi dengan baik. Pakan sebaiknya diberikan secara bertahap atau sedikit demi sedikit. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya pakan yang terbuang dengan percuma. Sisa pakan dapat menimbulkan polusi pada media budidaya sehingga bisa membuat nilai FCR (*feed conversion rate*)-nya besar.

4) Pengendalian hama dan penyakit;

Pengendalian hama dan penyakit harus selalu dilakukan, jika tidak, serangan hama dan penyakit dapat memusnahkan semua ikan yang di budidayakan. Hama adalah organisme pengganggu yang dapat memangsa, membunuh dan memengaruhi produktivitas, baik secara langsung maupun bertahap. Hama dapat berupa predator (pemangsa), kompetitor (penyaing) dan perusak sarana, contohnya, bebeasan (*notonecta*), ular, katak, larva *cybister*. Sedangkan penyakit adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan gangguan pada ikan, contohnya seperti, penyakit kulit, penyakit pada insang, penyakit organ dalam. Pengendalian dapat dilakukan mulai dari persiapan lahan/media budidaya, pengelolaan kualitas air pemberian pakan, termasuk pengendalian ketika terjadi penularan penyakit secara mendadak. Pencegahan lebih baik dilakukan dari pada melakukan pengobatan setelah penyakit menyerang, selain biaya pengobatan yang cukup besar, keetrlambatan pengobatan dapat menyebabkan kematian massal. Pengobatan yang dilakukan tentunya harus menggunakan obat dengan zat kimia yang tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilarang serta tidak menimbulkan bahaya bagi manusia dan lingkungannya.²³

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis yang berguna menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah.

Adapun peran pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat adalah :

1. Peran Pemerintah Desa Sebagai Pelaksana Kebijakan
 - a. Mengaktifkan kelembagaan dan kelompok-kelompok masyarakat
 - b. Meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan.
 - c. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berbasis pada sumber daya manusia (SDM)
2. Peran Pemerintah Desa Sebagai Pelaksana Program-Program
 - a. Sosialisasi Kepada masyarakat tentang pemanfaatan lahan disekitar rumah masyarakat
 - b. Memberikan Bantuan Modal
 - c. Memberikan Pelatihan
3. Peran Pemerintah Desa Sebagai Pembina
 - a) Pembinaan di bidang ekonomi
 - b) Pelatihan pengelolaan budidaya ikan lele

²³ Danuri Susanto, Budidaya Ikan Nila. (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm,70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2
Konsep Operasional

No	Indikator Peran Pemerintah Desa dalam Memberdayakan Masyarakat	Sub Indikator
1.	Pemerintah Desa sebagai pelaksana kebijakan	a. Mengaktifkan kelompok-kelompok masyarakat b. Meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan c. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berbasis pada sumber daya manusia (SDM)
2.	Pemerintah Desa sebagai pelaksana program-program	a. Sosialisasi Kepada masyarakat tentang pemanfaatan lahan disekitar rumah masyarakat b. Memberikan bantuan modal c. Memberikan pelatihan
4.	Pemerintah Desa sebagai pembina	a. Pembinaan di bidang ekonomi b. Pelatihan pengelolaan budidaya ikan lele

B. Kerangka Pikir

Meurut Husaini dan purnomo kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi obyek permasalahan kita. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan.



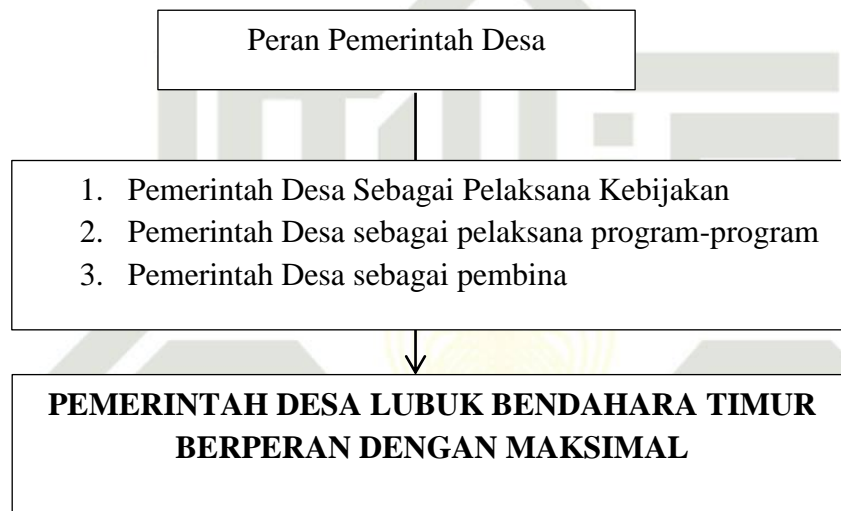
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka pikir ini terdiri dari 3 proses yaitu Input, proses dan Output. Pada kerangka pikir ini peneliti membuat alur berpikir untuk mengetahui peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Budidaya ikan lele di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pikir





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau melakukan penyebaran suatu gejala atau menentukan ada tidaknya hubungan anatara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat,²⁴ Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskriptifkan suatu keadaan atau fenomena apa adanya.²⁵

Yaitu gambaran dari gejala dan fenomena yang penulis temukan di lokasi (Desa Lubuk Bendahara Timur), Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, tentang bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakatnya, melalui budidaya ikan lele, di daerah yang mayoritas penduduknya adalah bermata pencaharian petani kelapa sawit. Ini adalah suatu gejala dan fenomena yang terjadi dan perlu untuk di amati.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya, atau tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu, apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari

²⁴ Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih Jilid I : Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqih Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 25

²⁵ Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia. Penelitian kualitatif ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan metode ilmiah.²⁶

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, berupa jenis penelitian yang di lakukan berdasarkan catatan lapangan, maka sangat di perlukan pengamatan yang dalam, tentang bagaimana Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Di Desa Lubuk Bendahara Timur, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Untuk melengkapi data penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Adapun waktu dalam penelitian ini terhitung dari 24 Desember 2021 sampai 2 Maret 2022

C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi. Untuk mendapatkan data primer, penulis melakukan pengamatan lapangan dan wawancara langsung dengan (Informan penelitian) yaitu kepala Desa, dan Kasi Kesejahteraan Masyarakat Desa Lubuk Bendahara Timur, dan 3 orang pembudidaya ikan lele;
2. Data sekunder yaitu data yang penulis peroleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku, Jurnal, dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan yang di teliti;

²⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari dua kategori :

Pertama, informan kunci (*key informan*) yakni 1 (satu) orang, maka informan kunci tersebut Kepala Desa, Lubuk Bendahara Timur. Kedua, informan pendukung yang berjumlah 4 (empat) orang yaitu : Kasi Kesejahteraan Masyarakat, dan 3 orang Pembudidaya ikan lele di Desa Lubuk Bendahara Timur.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Fahri Abdullah	Kepala Desa
2.	Ryan Aldi	Kasi Kestra
3.	Friska Ramadi	Pembudidaya Ikan Lele/ (UPR)
4.	Liswan Aplis	Pembudidaya Ikan Lele
5.	Abdul Latief	Pembudidaya Ikan Lele

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan :

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya secara langsung melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau observasi secara terbuka, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.²⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, bahwa Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur tersebut dapat memberikan peran terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat, kepada para masyarakat (Pembudidaya ikan lele) dengan mengadakan kegiatan pelatihan dalam mengelola budidaya ikan lele, Hasil obsevasi yang di lihat yaitu: penulis mengamati proses pelatihan yang dilakukan Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur bersama instruktur pelatihannya yaitu Bapak Friska Ramadi dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Penulis langsung melihat bagaimana kegiatan pelatihan yang dilaksanakan Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur bersama instruktur pelatihannya yaitu Bapak Friska Ramadi, yang memberikan peran terhadap masyarakat untuk peningkatan ekonomi, seperti diadakanya kegiatan pelatihan Pembuatan Kolam yang dilakukan oleh peserta pelatihan dengan memperkenalkan Bahan-bahannya, kegunaannya, dan fungsinya serta penyampaian teori-teori dalam mengelola budidaya ikan lele. Kemudian memberikan penjelasan terhadap cara penebaran benih/bibit ikan lele, serta pengelolaan pakan dan juga pengelolaan hama/penyakit. Kemudian setelah ikan berumur 2-3 bulan, maka ikan siap di panen dan ikan akan di jual ke toke ikan, dan yang mengarahkan masyarakat untuk mencari toke adalah bapak Friska Ramadi sebagai intruktur kegiatan budidaya ikan lele tersebut. Kemudian kegiatan ini terus berlanjut agar masyarakat bisa mandiri dan mampu mengembangkan kegiatan budidaya ini, dan

²⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana,2005), hlm, 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikannya sebagai mata pencaharian masyarakat atau sumber penghasilan, sehingga ekonomi masyarakat meningkat.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dengan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, yaitu dengan Kepala Desa Lubuk Bendahara Timur, Kasi Kesejahteraan Masyarakat, dan 3 orang Pembudidaya ikan lele.

3. Dokumentasi

Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain seperti buku, internet, jurnal, foto-foto, serta dokumen pemerintah. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi.²⁸ Cara menganalisis isi dokumentasi adalah memeriksa dokumen secara sistematis. Yaitu Bukti penelitian di lapangan yang di buktikan dengan bentuk foto-foto wawancara dan pengamatan di lapangan, di Desa Lubuk Bendahara Timur, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu.

4. Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

- a. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura;

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Produk*, (Jakarta: BA) Hlm 181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu;²⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Bahkan terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data.

Oleh karena itu, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data penelitian terkumpul dan disusun secara sistematis, selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Analisa data yang kualitatif bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data maka peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan. Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.273.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga memperoleh data yang dianggap kredibel.³⁰

2. Reduksi Data

Merangkum data mentah yang telah didapatkan serta memfokuskan pada hal-hal yang penting agar lebih sederhana dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti serta mempermudah mengumpulkan data.

3. Data Display

Data display merupakan kumpulan informasi tersusun yakni menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang setelahnya ditarik kesimpulan.

4. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab fokus penelitian. Jadi, singkatnya setelah peneliti memperoleh data dari lapangan kemudian peneliti susun secara sistematis, selanjutnya penulis analisa data tersebut dengan menggambarkan gejala.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 246



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A Sejarah Desa Lubuk Bendahara Timur

Wilayah Desa Lubuk Bendahara Timur Sebelum dimekarkan menjadi Desa defenitif dulunya merupakan pemekaran dari Desa Lubuk Bendahara, Kedua Desa Berbatas Sungai Rokan yang mana Desa Lubuk Bendahara berada disebelah Barat dan Desa Lubuk Bendahara Timur berada disebelah Timur, sesuai dengan perkembangan zaman dimekarkan menjadi Lubuk Bendahara Timur dipimpin oleh seorang Kepala Desa.

Seiring dengan perkembangan zaman serta makin bertambahnya jumlah penduduk dan luasnya Wilayah Desa Lubuk Bendahara sehingga munculnya inisiatif beberapa kelompok masyarakat untuk memekarkan Desa Lubuk Bendahara Timur menjadi Desa defenitif, setelah melalui tahapan dan proses yang panjang sesuai aturan pemekaran desa dengan mengusung tiga wilayah Dusun yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III dengan nama Desa Lubuk Bendahara Timur maka pada Tahun 1978 berdirilah desa Lubuk Bendahara Timur. Nama Desa Lubuk Bendahara Timur di ambil dari nama daerah asal Lubuk Bendahara yang berada disebelah Barat dan Desa Lubuk Bendahara Timur berada di sebelah Timur, sehingga diberilah nama desa pemekaran baru dengan Desa Lubuk Bendahara Timur.

Sejak dimekarkan Desa Lubuk Bendahara Timur telah banyak membawa perubahan diantaranya berdiri nya Sekolah-sekolah negeri, pembukaan lahan-lahan perkebunan baru misalnya Perkebunan Kelapa Sawit. Desa Lubuk Bendahara Timur merupakan Desa yang sangat kaya akan komoditas pertanian, perkebunan, kehutanan, pengairan dan lain sebagainya.³¹

³¹ Sumber Data : Kantor Kepala Desa Lubuk Bendahara Timur Tahun 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pejabat Kepala Desa Sejak Desa Berdiri Sampai Sekarang

- Tahun 1978 s/d 1985 A. MUIS EDI sebagai Kepala Desa;
- Tahun 1985 s/d 1991 EFFENDI sebagai Kepala Desa;
- Tahun 1991 s/d 1999, RUSLAN sebagai Kepala Desa;
- Tahun 1999 s/d 2007 MULYANTO sebagai Kepala Desa;
- Tahun 2007 s/d 2013 KHAIRUL AMRI sebagai Kepala Desa;
- Tahun 2013 s/d 2019 ARWIN ADI sebagai Kepala Desa;
- Tahun 2019 s/d Sekarang FAHRI ABDULLAH sebagai Kepala Desa;

Letak Geografis

1. Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Lubuk Bendahara Timur, terletak diantara :

Sebelah Utara : berbatas dengan Kecamatan Rambah Samo;

Sebelah selatan : berbatas dengan Sungai Rokan;

Sebelah Barat : berbatas dengan Desa Pematang Tebih/Desa Lubuk Betung;

Sebelah Timur : berbatas dengan Desa Tanjung Medan/ Desa Pemandang;

2. Luas Wilayah Desa

- | | |
|--------------------------------------|---------------|
| 1) Pemukiman | : 35 ha |
| 2) Pertanian/Perkebunan | : 4.569,75 ha |
| 3) Kebun Kas Desa | : 6 ha |
| 4) Perkantoran | : 1,250 ha |
| 5) Sekolah | : 8 ha |
| 6) Jalan | : 41 Km |
| 7) Lapangan bola kaki dan bola volly | : 3 ha |
| 8) Pustu | : 1.116 M2 |
| 9) Posyandu | : - ha |
| 10) Koperasi Unit Desa | : 250 M2 |
| 11) Mesjid/Musholla | : 2 ha |
| 12) Lahan Persiapan Sarana Lainnya | : 15 ha |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orbitasi

- Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 21 Km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 32 Menit
- Jarak ke Ibu kota Kabupaten : 41 Km
- Jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 58 Menit

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Total
1.	Kepala Keluarga	482 KK
2.	Laki-Laki	992 Jiwa
3.	Perempuan	839 Jiwa
	Jumlah	1.831 Jiwa

Maka jika dilihat dari table 4.1 jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada perempuan laki-laki dengan total 992 Jiwa atau sebanyak 54% dan perempuan 839 Jiwa atau sebanyak 46%.

Keadaan Sosial

Tabel 4.2

Pendidikan

Paud/TK	66 Orang
SD	298 Orang
MI	- Orang
DIII	19 Orang
SLTP/MTs	188 Orang
SLTA/SMA	210 Orang
S1/Diploma	196 Orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S2	1 Orang
Putus Sekolah	108 Orang
Buta Huruf	70 Orang

Jika dilihat dari table 4.2, dalam masalah pendidikannya masih ada anak-anak yang putus sekolah dan juga buta huruf, serta jumlah magister yang sedikit, ini adalah keadaan pendidikan di Desa Lubuk Bendahara Timur sampai hari ini.

Keagamaan

Data Keagamaan Desa Lubuk Bendahara Timur Tahun 2021 Jumlah Pemeluk :

Tabel 4.3
Pemeluk Agama

Islam	1.728 Orang
Khatolik	53 Orang
Kristen	261 Orang

Tabel 4.3 agama di Desa Lubuk Bendahara Timur ada 3 agama, yaitu Islam, Khatolik, dan Kristen. Penganut agama islam sebanyak 1.7285 orang atau 57,6% dan penganut agama Khatolik sebanyak 53 orang atau 1,7%, dan penganut agama Kristen sebanyak 261 orang atau 8,7%.

Tabel 4.4
Jumlah tempat ibadah

Masjid	2 Buah
Musholla	6 Buah
Gereja	1 Buah

Keadaan Ekonomi

1. Pertanian

Tabel 4.5
Jenis Tanaman

Padi Sawah	0 ha
Padi Ladang	5 ha
Jagung	0 ha
Palawija	5 ha
Tembakau	0 ha
Tebu	0 ha
Kakao/Coklat	5 ha
Sawit	4.569,75 ha
Karet	15 ha
Kelapa	12 ha
Jeruk	2 ha
Singkong	2 ha
Lain-lain	15 ha

Pada Tabel 4.5 jenis tanaman pertanian terbanyak di Desa Lubuk Bendahara Timur adalah Kelapa Sawit, maka karena itu kelapa sawit menjadi potensi yang paling utama bagi masyarakat di Desa Lubuk Bendahara Timur dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, namun untuk pelaksanaan kegiatan pertanian kelapa sawit ini, harus mempunyai tanah sebagai lahan atau wadah pertanian kelapa sawit, mengingat tidak semua penduduk Desa yang mempunyai lahan untuk pertanian kelapa sawit, maka pemerintah Desa mengupayakan peluang berupa program budidaya ikan lele sebagai penggali potensi masyarakat, untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peternakan

Tabel 4.6
Jenis ternak

Kambing	90 ekor
Sapi	65 ekor
Kerbau	0 ekor
Ayam	1.350 ekor
Itik	185 ekor
Burung	120 ekor
Lain-lain	40 ekor

3. Perikanan

Tabel 4.7
Perikanan

Kolam Ikan	1 ha
Tambak Udang	0 ha
Lain-lain	0 ha

Sebelumnya, peternakkan atau budidaya ikan, juga sudah ada di Desa Lubuk Bendahara timur, namun belum begitu banyak masyarakat yang membudidayakan ikan di karenakan kurangnya pemahaman dalam pengelolaan budidaya ikan tersebut, hingga pemerintah Desa Memberi peluang kepada masyarakat untuk mengelola budidaya ikan lele yang difasilitasi oleh pemerintah mulai dari, bibitnya, pakannya, dan pembuatan kolamnya, sebagai langkah peran pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Struktur Mata Pencaharian

Tabel 4.8

Struktur Mata Pencaharian Tahun 2019

1.	Petani	123 Orang
2.	Pedagang	19 Orang
3.	PNS	36 Orang
4.	Tukang	12 Orang
5.	Guru	31 Orang
6.	Bidan/Perawat	5 Orang
7.	Polri/TNI	2 Orang
8.	Pensiunan	5 Orang
9.	Sopir/Angkutan	5 Orang
10.	Buruh	123 Orang
11.	Swasta	134 Orang
12.	Peternak/Pembudidaya	1 Orang
	Total	496 Orang

Tabel 4.9

Struktur Mata Pencaharian Tahun 2020

1.	Petani	123 Orang
2.	Pedagang	19 Orang
3.	PNS	36 Orang
4.	Tukang	12 Orang
5.	Guru	31 Orang
6.	Bidan/Perawat	5 Orang
7.	Polri/TNI	2 Orang
8.	Pensiunan	5 Orang
9.	Sopir/Angkutan	5 Orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	Buruh	123 Orang
11.	Swasta	134 Orang
12.	Peternak/Pembudidaya	41 Orang
	Total	536 Orang

Tabel 4.10
Struktur Mata Pencaharian Tahun 2021

i.	Petani	123 Orang
5.	Pedagang	19 Orang
6.	PNS	36 Orang
7.	Tukang	12 Orang
8.	Guru	31 Orang
9.	Bidan/Perawat	5 Orang
10.	Polri/TNI	2 Orang
11.	Pensiunan	5 Orang
12.	Sopir/Angkutan	5 Orang
13.	Buruh	123 Orang
14.	Swasta	134 Orang
15.	Peternak/Pembudidaya	101 Orang
	Total	596 Orang

Dari 1.831 jumlah keseluruhan Penduduk Desa Lubuk Bendahara Timur, terdiri dari 992 atau 54% Laki-laki dan 839 atau 46% perempuan. Maka angka penduduk yang sudah bekerja adalah sekitar 495 orang atau 27% yang sudah memiliki pekerjaan tetap. Maka jika dilihat dari data di atas, 24% penduduk di Desa Lubuk Bendahara Timur mayoritas berprofesi sebagai petani, pertanian adalah mata pencaharian utama penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan 27% sebagai swasta, maka ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan mata pencaharian penduduk dari tahun 2019 sampai 2021 pada bidang peternakkan/budidaya, yang pada awalnya hanya berjumlah 1 orang atau 0,2% kemudian mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tahun 2020 menjadi 41 orang atau 8,2%, dan puncaknya di tahun 2021 menjadi 101 orang atau sekitar 20,5% dari penduduk Desa Lubuk Bendahara Timur yang sudah mempunyai pekerjaan

I. Kondisi Pemerintahan Desa

1. Pembagian Wilayah Desa

Desa Lubuk Bendahara Timur terbagi ke dalam 3 Dusun terdiri dari :

- 1) Dusun I : Jumlah 2 RW dan 4 RT
- 2) Dusun II : Jumlah 2 RW dan 4 RT
- 3) Dusun III: Jumlah 2 RW dan 4 RT

Luas Desa Lubuk Bendahara Timur \pm 5. 921,75 ha, terbagi kepada 3 dusun, Dusun I ada 4 RT, Dusun II ada 4 RT, dan Dusun III ada 4 RT. Pembagian ini bertujuan mempermudah pemerintah Desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa.

Juga pada pembagian kinerja di Kantor Desa Lubuk Bendahara Timur, ada Kepala Desa Lubuk Bendahara Timur, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Desa (LPMDes), Sekretaris, Kaur Keuangan Desa, Kaur Perencanaan, Kaur Umum dan Tata Usaha, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan Masyarakat (Kestra), Kasi Pelayanan, dan juga Kepala Dusun I,II,dan III.

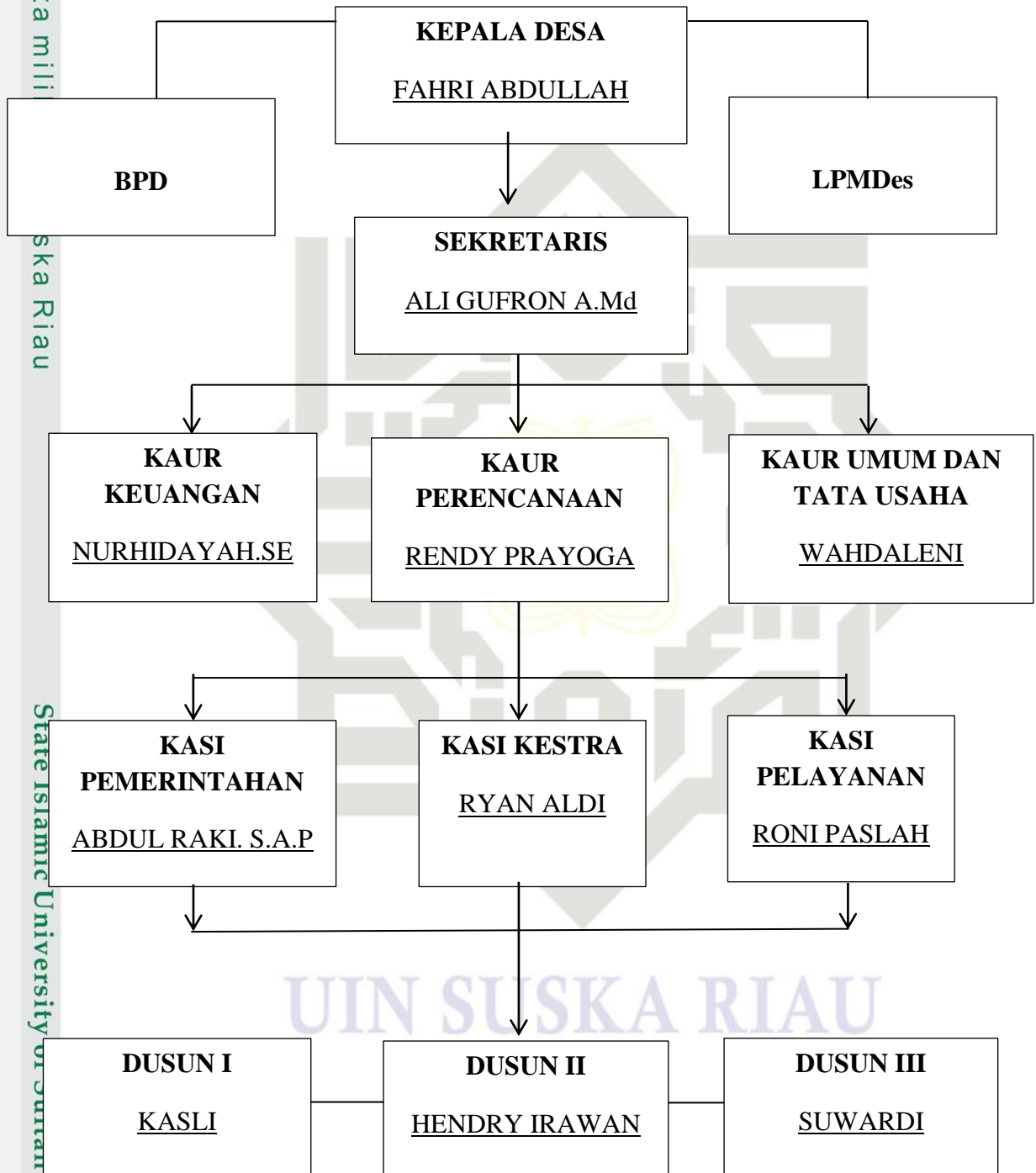
J. Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Lubuk Bendahara Timur

Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Nama-Nama Aparat Desa Lubuk Bendahara Timur :



Gambar 4.1
Struktur Desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K Visi Dan Misi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Lubuk Bendahara Timur ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Lubuk Bendahara Timur seperti Pemerintah Desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan. Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan.

1. Visi Desa

Berdasarkan kondisi masyarakat Desa Lubuk Bendahara Timur saat ini, tantangan yang dihadapi 6 tahun mendatang serta dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki oleh Desa Lubuk Bendahara Timur sumber pendapatan dari PAD, dana desa dari tingkat I, II dan pusat yang amanatnya untuk pembangunan, operasional, pemberdayaan aparatur pemerintahan dan kelembagaan yang ada di desa Lubuk Bendahara Timur.

Visi pembangunan Lubuk Bendahara Timur tahun 2019–2025 yakni :

“ Menjadikan Desa Lubuk Bendahara Timur Desa Terbaik Se-Kabupaten Rokan Hulu berlandaskan Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi Desa

Untuk mencapai tujuan dari Visi di atas maka disusunlah Misi sebagai langkah-langkah penjabaran dari visi tersebut di atas sebagai berikut :

Pembangunan Jangka Menengah Desa Lubuk Bendahara Timur tahun 2019 – 2025 sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa, maksudnya adalah meningkatkan disiplin kualitas sumberdaya manusia yang mampu menguasai IPTEK dalam rangka menciptakan pelayanan prima;
- 2) masyarakat yang cerdas dimulai dengan menumbuhkan minat baca. Tumbuhnya minat baca akan menghasilkan masyarakat yang cerdas dan berpengetahuan, dengan pengetahuan masyarakat akan mandiri dan sejahtera;
- 3) Meningkatkan dan Mendorong Kualitas Pendidikan Masyarakat, maksudnya kualitas pendidikan harus menjadi orientasi serius yang kita wujudkan agar masyarakat mampu bersaing menghadapi perdagangan bebas;
- 4) Meningkatkan Aktifitas Keagamaan di Tengah Masyarakat, maksudnya meningkatkan aktifitas keagamaan untuk membentuk masyarakat yang berperilaku agamis;
- 5) Meningkatkan Implementasi Nilai Adat Istiadat Guna Menciptakan Suasana Kondusif Ditengah Masyarakat, maksudnya penerapan nilai adat istiadat diharapkan mampu mewujudkan masyarakat yang harmonis, aman dan damai;
- 6) Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat, maksudnya kualitas kesehatan masyarakat ditingkatkan melalui gerakan hidup bersih,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan masyarakat melalui posyandu, peningkatan pelayanan kesehatan di Poskesdes dan peningkatan sarana olahraga;

- 7) Meningkatkan Pendapatan Asli Desa, maksudnya meningkatkan pendapatan Desa dari sumber-sumber usaha desa. Untuk mewujudkan desa yang Berdikari (berdiri diatas kaki sendiri) Desa harus meningkatkan pendapatan desa agar mampu membangun dari sumber pendapatannya sendiri. Tidak hanya mengandalkan dana dari Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten;
- 8) Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban Ditengah Masyarakat, maksudnya keamanan dan ketertiban masyarakat sudah menjadi kebutuhan yang harus diwujudkan demi terwujudnya pembangunan dan kesejahteraan masyarakat;
- 9) Meningkatkan pembangunan infrastruktur, maksudnya adalah pembangunan infrastruktur terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara merata yang didasari azas keadilan;
- 10) Memberdayakan dan Meningkatkan Usaha Ekonomi Mikro Masyarakat Desa, maksudnya peningkatan dan pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat menjadi perhatian serius guna mewujudkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan.
- 11) Transparansi Administrasi serta meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat;³²

UIN SUSKA RIAU

Sejarah Budidaya Ikan Lele di Desa Lubuk Bendahara Timur

³² Sumber Data : Kantor Desa Lubuk Bendahara Timur Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program budidaya ikan lele di Desa Lubuk Bendahara Timur di mulai sejak tahun 2020, dimana pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur memulai program ini, dengan tujuan meningkatkan potensi dan ekonomi masyarakat, mengingat juga masih banyak masyarakat yang belum bisa memenuhi kebutuhan hidupnya di karenakan sebagian dari mereka adalah masyarakat transmigrasi, yang tidak memiliki lahan perkebunan sesuai dengan mata pencaharian utama.

Awal mula Program Budidaya Ikan lele di Desa Lubuk Bendahara Timur di mulai dengan dorongan salah seorang Warga Desa Lubuk Bendahara Timur yang sudah mengembangkan usaha budidaya ikan lele sejak 6 tahun terakhir, mulai dari pemijahan, pengawinan, serta pemeliharaan air dan kolam yang di kelola dengan efektif, sehingga membuahkan hasil yang memuaskan. Usaha budidaya yang di kelola oleh salah seorang warga Desa Lubuk Bendahara Timur ini, bahkan sudah di akui di tingkat kabupaten Rokan Hulu, ikan lele yang sudah siap panen, langsung di bersihkan dan di asapi (ikan salai) agar lebih tahan, setelahnya ikan-ikan tersebut baru di pasarkan, sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang besar, sehingga BUMDes bekerja sama Dengan salah seorang warga Desa tersebut dan menjadikannya Unit Pembibitan Rakyat (UPR).

Dari keberhasilan kegiatan budidaya ikan lele yang dilakukan oleh salah seorang warga Desa Lubuk Bendahara Timur ini, maka pemerintah Desa pun bekerjasama dengan warga tersebut untuk mengembangkan kegiatan budidaya ikan lele ini, dan mengajak masyarakat, untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, serta potensi masyarakat agar masyarakat tidak hanya berfokus pada mata pencaharian utama (petani kelapa sawit) tetapi juga berpotensi pada kegiatan budidaya ikan lele.³³

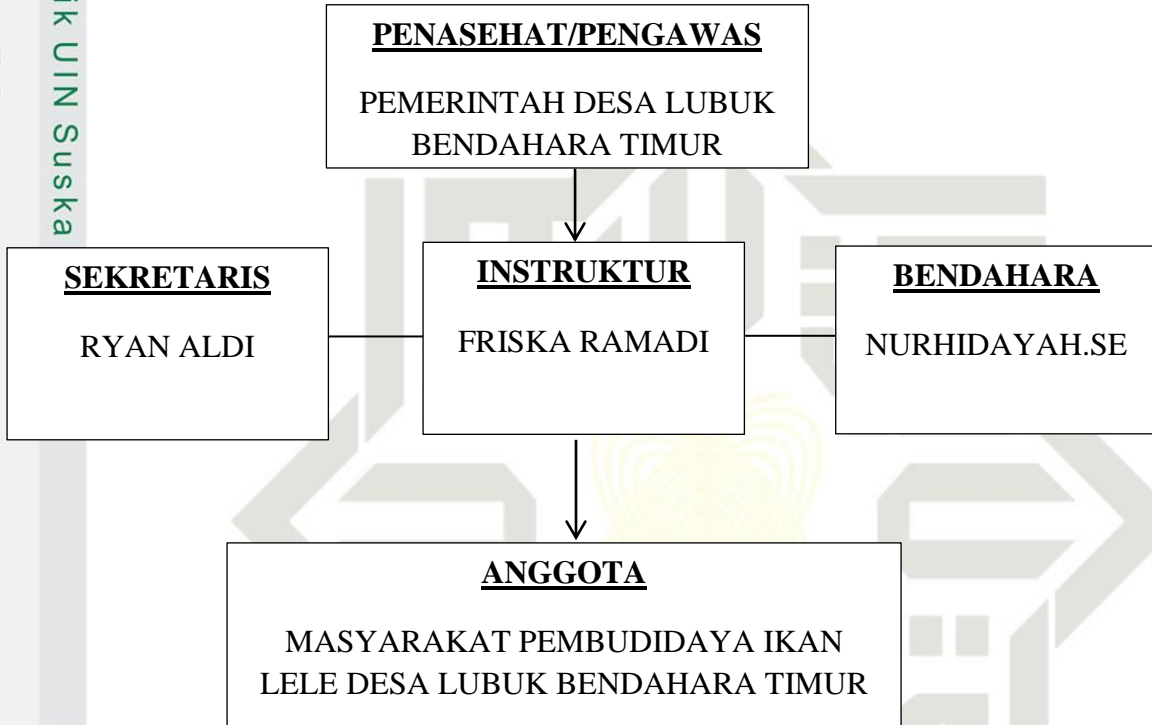
³³ Sumber Data : Kantor Kepala Desa Lubuk Bendahara Timur Tahun 2022



M. Pengurus Program Budidaya Ikan Lele Di Desa Lubuk Bendahara Timur

Gambar 4.2

Pengurus Program Budidaya Ikan Lele Di Desa Lubuk Bendahara Timur



N. Visi Dan Misi

1. Visi

“Menjadi pembudidaya yang konsisten, dan memberikan kualitas ikan yang bagus, baik secara pengelolaan maupun konsumsi”.

2. Misi

- Meningkatkan taraf hidup masyarakat;
- Meningkatkan ekonomi masyarakat;
- Meningkatkan konsumsi ikan masyarakat;
- Memberikan pembelajaran kepada masyarakat tentang budidaya ikan lele



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan tentang Peran Pemerintah Desa sebagai pelaksana kebijakan bahwa : Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur mengambil kebijakan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan lele, dengan mengaktifkan kelompok budidaya ikan lele, masyarakatpun sangat berpartisipasi dalam mensukseskan program budidaya ikan lele ini, sehingga pemerintah Desa memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang tata cara pengelolaan budidaya ikan Tujuannya untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis Sumber Daya Manusia (SDM).

Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur, melakukan sosialisasi tentang pemanfaatan lahan di sekitar rumah masyarakat untuk pembuatan kolam budidaya ikan lele, dan pemerintah Desa pun memfasilitasi program budidaya ikan lele ini dengan memberikan bantuan dana serta pelatihan terhadap pengelolaan budidaya ikan lele ini, dan yang menjadi instruktur pelatihannya adalah bapak Friska Ramadi, bentuk pelatihan yang diberikan adalah tentang tata cara pembuatan kolam, pengelolaan air pemberian pakan, penebaran benih/bibit ikan lele dan cara mengobatinya jika terkena penyakit, pelatihan diberikan setelah lahan untuk pembuatan kolam ditentukan maka intruktur pelatihan memberikan edukasi tentang tata cara pengelolaan budidaya ikan lele kepada masyarakat di tempat pembuatan kolam masing-masing.

Pemerintan Desa Lubuk Bendahara Timur membina masyarakat dalam bidang ekonomi, dengan memberikan bantuan modal dan pelatihan melalui program budidaya ikan lele, maka kemandirian masyarakatpun terbentuk, dapat dilihat dari sebagian masyarakat yang memang sudah mempunyai pengetahuan tentang tata cara pengelolaan budidaya ikan lele tersebut, melalui program

budidaya ikan lele, 40% masyarakat sudah mempunyai mata pencaharian, sehingga melalui budidaya ikan lele, pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur telah berperan maksimal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Pemerintah Desa harus mampu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sesuai dengan sumber daya yang ada, maka untuk selanjutnya pemerintah harus bisa mencari peluang lain dari berbagai aspek, dan menyediakan sarana untuk meningkatkan potensi dan ekonomi masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta,)
- Edi Suhardono, 2014, *Teori Peran*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama)
- J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, 2014, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan EdisiKetiga* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Haw.Widjaja, 2006, *Otonomi Desa*, Jakarta (Pt RajaGrafindo Persada)
- Totok Mardikanto, 2019, *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan public* (Alfabeta)
- Muhammad Soim,M.A, 2018 *Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat*, Depok (Raja Grafindo Persada)
- Al-Ba'ly Mahmud Al-Hamid Abdu, 2016, *Ekonomi Sebuah Kajian Moneter Dan Keuangan Syariah*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Mubaryo, 2015 *Reformasi Sistem Ekonomi dari Kapitalis menuju Ekonomi Masyarakat*(Yogyakarta: Aditya Media)
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012),Cet. Ke-44,
- Zulkarnain, 2016, *Kewirausahaan Strategi pemberdayaan usaha kecil menengah dan penduduk miskin*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa)
- A.Simarmata, 2013, *Reformasi Ekonomi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI)
- Cahyo Saparinto, 2008, *Panduan Lengkap Gurami*. (Jakarta: Swadaya)
- Danuri Susanto, 2015, *Budidaya Ikan Nila*. (Yogyakarta: Pustaka Baru)
- Cik Hasan Bisri, 2004, *Model Penelitian Fiqih Jilid I : Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqih Peneliti* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Nana Syaodih Sukamdinata, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Saifuddin Azwar, 2011, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Burhan Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana)

Imam Gunawan, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Produk*, (Jakarta : Bumi Aksara)

United Nations 2006, *dalam Tampubolon*.

Jurnal

Gita Isyanawulan, 2016, *Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus budidaya ikan lele di Desa Talang Ipuh, Kecamatan Suak Tapeh, Kabupaten Banyuasin*, Jurnal Sosiologi USK, Volume 10, Nomor 2

Maulana Firdaus, 2017, *Usaha Budidaya Ikan Lele (clarias SP) pada Kawasan Minapolitan "Kampung Lele" Kabupaten Boyolali*, Jurnal Buletin Ilmiah "MARINA" Sosial, Ekonomi, Kelautan dan Perikanan, Volume 3, Nomor 2

Deni Jatnika, 2014, *Usaha Budidaya Ikan Lele (Clarias Sp) di lahan Kering, di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Manajemen IKM, Volume 9, Nomor 1

Septiani Putri Winata, 2018, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Kelurahan Sungai Pagar*, Jurnal FISIP, Vol.5, No.1,(Pekanbaru: Universitas Riau)

Syaron Brigitte Lantaeda dkk, 2019 *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*, (jurnal administrasi publik, Vol. 4,No.48)

Suryadi, 2020, *Peran pemerintah Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Teluk Nilap Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir* (Repositori Uin Suska Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial)

Erni Febriani Harahap, 2012, *Pengembangan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri* (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Volume 3 Nomor 2)

Aziz Muzlim, 2009 *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (sukses offset :Jakarta), Ryan Indy, 2019 *Peran pendidikan dalam proses*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan social di Desa Tumuluntung, Kecamatan Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara, Vol. 12, No. 4

Agus Irawan, *Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Pemerintah Desa Dalam Penyelenggaraan Tugas Pembantuan Dari Pemerintah Kabupaten/Kota Ditinjau Dari Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia*, Jurnal Yuridis Unaja, Vol 1 No 2 Desember 2018

Ita Ulumiyah, *Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang)* Jurnal Administrasi Publik (Jap), Vol. 1, No. 5

Sutrisno, D 2005. *Pemberdayaan Masyarakat Dan Upaya Peningkatan Dalam Mengelola Jaringan Irigasi Mendut Kabupaten Semarang* Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

C. Undang-undang RI Dan Peraturan Pemerintah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 1999 Tentang Otonomi Desa

Undang-undang Dasar, No 31 Tahun 2004 tentang Perikanan

Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan pemerintah Desa

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Desa

PP No 43 Tahun 2014, Bab I Pasal 1 angka 8

D. Refrensi lainnya

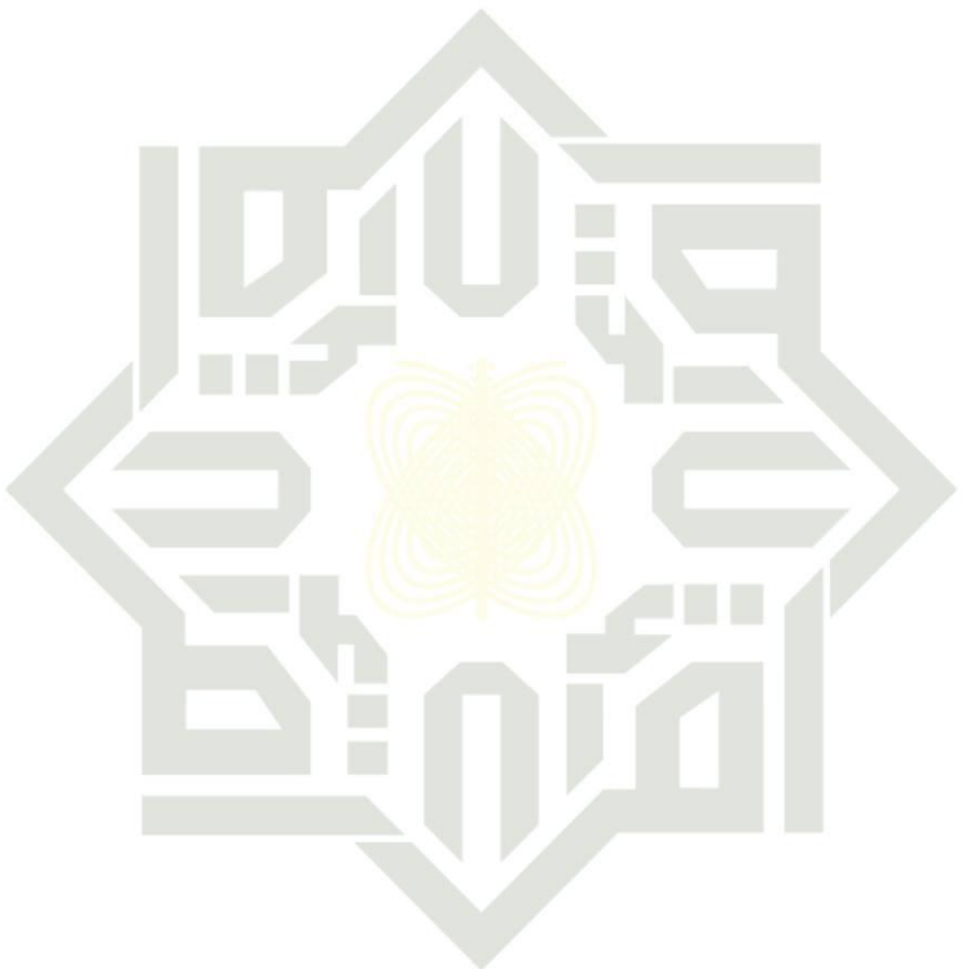
Sumber : Dokumentasi Kantor Desa Lubuk Bendahara Timur, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2022

Wawancara Kepala Desa Lubuk Bendahara Timur Pak Fahri Abdullah pada hari rabu 2 februari 2022, pada pukul 10.22 wib

Wawancara Kasi Kesejahteraan Masyarakat (Kestra) Ryan Aldi pada hari rabu 2 februari 2022, pada pukul 11.46 wib

Wawancara Friska Ramadi (UPR) budidaya ikan lele pada hari rabu 2 februari 2022, pada pukul 13.06 wib

Wawancara Liswan Aplis Pembudidaya ikan lele pada hari rabu 2 februari 2022, pada pukul 17.54 wib



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	URAIAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
<p>Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu</p>	<p>Peran Pemerintah Desa</p>	<p>1. Pemerintah Desa sebagai Pelaksana Kebijakan</p>	1. Mengaktifkan kelembagaan dan kelompok-kelompok masyarakat	1. Kebijakan Pemerintah Desa 2. Mengaktifkan Kelompok-kelompok masyarakat	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>
			2. Meningkatkan Peran Masyarakat dalam pembangunan	1. Partispasi masyarakat	
			3. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berbasis pada sumber daya manusia (SDM)	1. Memberikan pelatihan kepada masyarakat	

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	2. Pemerintah Desa sebagai pelaksana program-program	1. Sosialisasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan lahan di sekitar rumah masyarakat	1. Bentuk sosialisasi 2. Langkah-langkah sosialisasi	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2. Memberikan bantuan modal	1. Sumber Dana 2. Pengalokasian dana	
		3. Memberikan pelatihan	1. Bentuk Pelatihan 2. Instruktur Pelatihan 3. Waktu dan lokasi pelatihan	
	3. Pemerintah Desa sebagai pembina	1. Pembinaan di bidang ekonomi	1. Membina masyarakat	Observasi Wawancara Dokumentasi
			2. Kemandirian masyarakat	
			3. Meningkatkan ekonomi masyarakat	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal :
Objek Observasi :
Peneliti :
Tempat Obsevasi :

Dalam pengamatan (Obsevasi) yang dilakukan adalah mengamati adakah Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data, mengenai Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

B. Aspek yang diamati

- Yang berkaitan dengan Budidaya Ikan Lele di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu
- Yang berkaitan dengan peran Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
Waktu :
Jabatan :
Jenis Kelamin :
Lokasi :

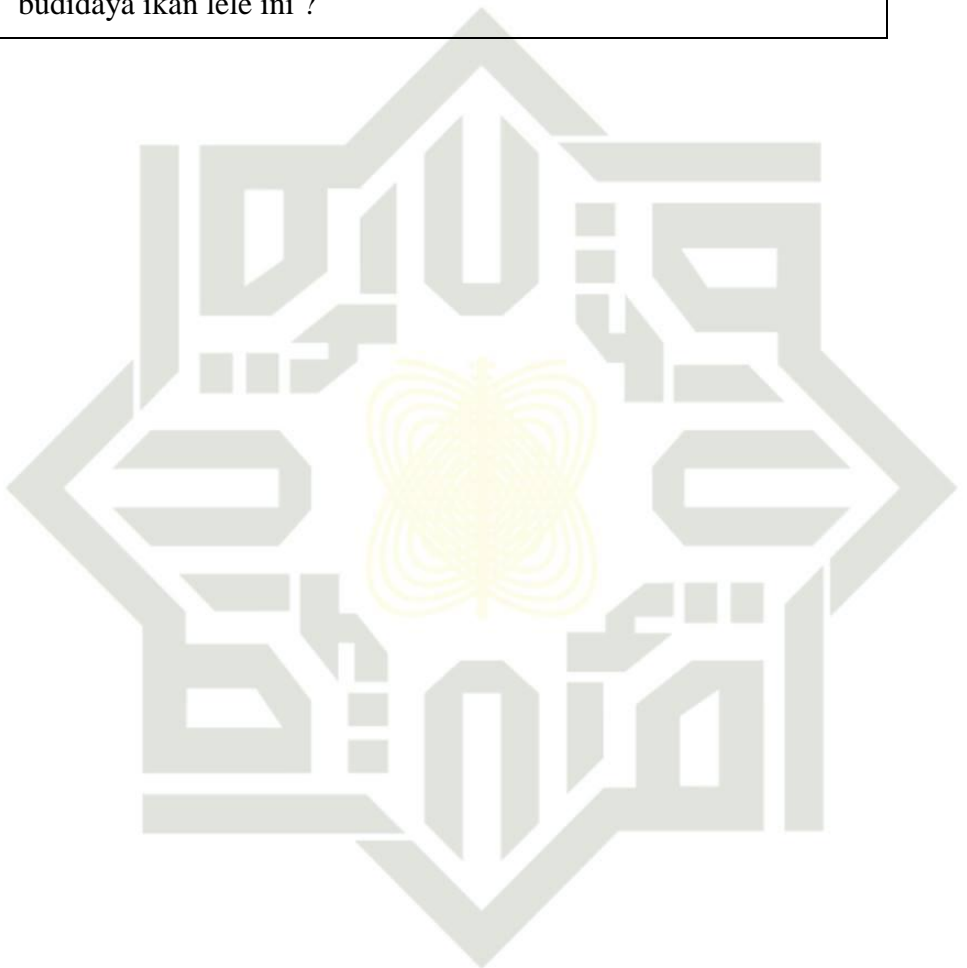
Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele di Desa Lubuk Bendahata Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu	
1.	Pemerintah Desa Sebagai Pelaksana Kebijakan
	<ol style="list-style-type: none"> a. Kebijakan apa yang dilakukan oleh pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat ? b. Bagaimana Pemerintah Desa mengaktifkan kelompok-kelompok masyarakat ? c. Bagaimana partisipasi masyarakat ? d. Pelatihan apa yang diberikan oleh pemerintah Desa Untuk memberdayakan ekonomi masyarakat berbasis sumber daya manusia (SDM) ?
2.	Pemerintah Desa Sebagai Pelaksana Program-Program
	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana bentuk sosialisasi yang di berikan oleh pemerintah Desa ? b. Bagaimana langkah-langkah sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah Desa ? c. Dari mana sumber dana program budidaya ikan lele ini ? d. Bagaimana pengalokasian dana program budidaya ikan lele ini ? e. Bagaimana bentuk pelatihan budidaya ikan lele yang di berikan oleh pemerintah Desa ? f. Siapa intruktur pelatihan budidaya ikan lele ini ? g. Kapan dan dimana dilaksanakan pelatihan budidaya ikan lele ini ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Pemerintah Desa Sebagai Pembina
	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pemerintah Desa membina masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ? b. Setelah selesai pelatihan apakah masyarakat mampu mandiri? c. Apakah ekonomi masyarakat sudah meningkat melalui program budidaya ikan lele ini ?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : 26 Desember 2021
 Objek Observasi : kondisi Pemerintah Desa dan Budidaya ikan lele
 Peneliti : Febrian Dinata
 Tempat Obsevasi : Desa Lubuk Bendahara Timur

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, bahwa Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur tersebut dapat memberikan peran terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat, kepada para masyarakat (Pembudidaya ikan lele) dengan mengadakan kegiatan pelatihan dalam mengelola budidaya ikan lele, Hasil obsevasi yang di lihat yaitu: penulis mengamati proses pelatihan yang dilakukan Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur bersama instruktur pelatihannya yaitu Bapak Friska Ramadi dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Penulis langsung melihat bagaimana kegiatan pelatihan yang dilaksanakan Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur bersama instruktur pelatihannya yaitu Bapak Friska Ramadi, yang memberikan peran terhadap masyarakat untuk peningkatan ekonomi, seperti dilakukannya kegiatan pelatihan Pembuatan Kolam yang dilakukan oleh peserta pelatihan dengan memperkenalkan Bahan-bahannya, kegunaannya, dan fungsinya serta penyampaian teori-teori dalam mengelola budidaya ikan lele. Kemudian memberikan penjelasan terhadap cara penebaran benih/bibit ikan lele, serta pengelolaan pakan dan juga pengelolaan hama/penyakit. Kemudian setelah ikan berumur 2-3 bulan, maka ikan siap di panen dan ikan akan di jual ke toke ikan, dan yang mengarahkan masyarakat untuk mencari toke adalah bapak Friska Ramadi sebagai intruktur kegiatan budidaya ikan lele tersebut. Kemudian kegiatan ini terus berlanjut agar masyarakat bisa mandiri dan mampu mengembangkan kegiatan budidaya ini, dan menjadikannya sebagai mata pencaharian masyarakat atau sumber penghasilan, sehingga ekonomi masyarakat meningkat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : 15 Februari 2022
 Pukul : 10.22 Wib
 Nama : Fahri Abdullah
 Jabatan : Kepala Desa Lubuk Bendahara Timur
 Lokasi : Kantor Desa Lubuk Bendahara Timur

1. Pemerintah Desa Sebagai Pelaksana Kebijakan

a. Kebijakan apa yang dilakukan oleh pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat ?

Jawab : Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur mengambil kebijakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan lele.

b. Bagaimana Pemerintah Desa mengaktifkan kelompok-kelompok masyarakat ?

Jawab : beradaptasi dan bermusyawarah dengan masyarakat sehingga diputuskan lah untuk melaksanakan program budidaya ikan lele, dengan membentuk kelompok masyarakat pembudidaya ikan lele yang berkategori masyarakat kurang mampu.

c. Bagaimana partisipasi masyarakat ?

Jawab : masyarakat Desa Lubuk Bendahara Timur (Kelompok Pembudidaya ikan lele) sangat berpartisipasi dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan mampu secara ekonomi serta berpartisipasi dalam membangun lingkungannya.

d. Pelatihan apa yang diberikan oleh pemerintah Desa Untuk memberdayakan ekonomi masyarakat berbasis sumber daya manusia (SDM) ?

Jawab : Pemerintah Desa memberikan pelatihan kepada masyarakat melalui program budidaya ikan lele, dengan melakukan sosialisasi tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemanfaatan lahan disekitar rumah masyarakat, kemudian pelatihan pengelolaan budidaya ikan lele hingga membuahkan hasil.

Pemerintah Desa Sebagai Pelaksana Program-Program

- a. **Bagaimana bentuk sosialisasi yang di berikan oleh pemerintah Desa ?**

Jawab : sosialisasi yang dilakukan pemerintah Desa adalah dengan mengajak masyarakat untuk memanfaatkan lahan di sekitar rumahnya, untuk dijadikan kolam budidaya ikan lele, dan bagi masyarakat yang lahan disekitar rumahnya sempit maka, masyarakat tersebut akan membuat kolam budidaya ikan lele di sekitar lahan rumah masyarakat yang lain, yang lahannya lebih luas, atas dasar persetujuan pemilik lahan dan Pemerintah Desa.

- b. **Bagaimana langkah-langkah sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah Desa ?**

Jawab : berbaur langsung dengan masyarakat agar tahu apa masalah yang dihadapi masyarakat, memberi pemahaman kepada masyarakat tentang pemanfaatan lahan di sekitar rumah masyarakat untuk dijadikan kolam budidaya ikan lele. Kemudian tindakan nyata yang dilakukan oleh masyarakat setelah dilakukan sosialisasi tentang pemanfaatan lahan di sekitar rumah masyarakat.

- c. **Dari mana sumber dana program budidaya ikan lele ini ?**

Jawab : dari Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBD) atau Dana Desa

- d. **Bagaimana pengalokasian dana program budidaya ikan lele ini ?**

Jawab : dana yang dikeluarkan oleh pemerintah Desa adalah sebanyak Rp 500.000.000; sejak tahun 2020-2021 dengan pengalokasiannya di salurkan kepada 100 KK per KK nya di modali Rp 5.000.000; untuk pembuatan kolam Rp 2.000.000, untuk pembelian bibit ikan lele Rp 2.000.000, dan untuk pakannya sampai 2 atau 3 bulan panen Rp 1.000.000;.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. **Bagaimana bentuk pelatihan budidaya ikan lele yang di berikan oleh pemerintah Desa ?**

Jawab : pelatihan yang diberikan adalah tentang tata cara pembuatan kolam budidaya ikan lele, pengelolaan air, pemberian pakan, penebaran benih/bibit ikan lele dan cara mengobatinya jika terkena penyakit, itu semua di lakukan oleh intruktur pelatihan dan pemerintah Desa sebagai pengawas pelaksanaan pelatihan tersebut.

- f. **Siapa intruktur pelatihan budidaya ikan lele ini ?**

Jawab : Bapak Friska Ramadi

- g. **Kapan dan dimana dilaksanakan pelatihan budidaya ikan lele ini ?**

Jawab : setelah lahan untuk pembuatan kolam ditentukan maka intruktur pelatihan memberikan edukasi tentang tata cara pengelolaan budidaya ikan lele kepada masyarakat di tempat pembuatan kolam masing-masing

3. Pemerintah Desa Sebagai Pembina

- a. **Bagaimana pemerintah Desa membina masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ?** Jawaban : dengan memberikan

bantuan modal kepada masyarakat untuk menjalankan program budidaya ikan lele, serta memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang tata cara pengelolaannya Budidaya ikan lele.

- b. **Setelah selesai pelatihan apakah masyarakat mampu mandiri?**

Jawaban : sebagian peserta Pelatihan memang sudah memiliki pengetahuan dalam mengelola budidaya ikan lele, sehingga mereka mampu mengembangkan budidaya ikan lele ini dan menjadikannya mata pencaharian. namun ada sebagian dari mereka pelatihan pengelolaan budidaya ikan lele ini, hanya di jadikan sebagai pengalaman saja.

- c. **Apakah ekonomi masyarakat sudah meningkat melalui program budidaya ikan lele ini ?** Jawaban : secara keseluruhan belum, namun

hampir mencapai 40 % hasil dari budidaya ikan lele ini bisa memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, dan sebagian masyarakat menjadikannya

sebagai mata pencaharian/sumber pendapatan,dapat dilihat dari data sejak tahun 2019-2021 yang alhamdulillah ada peningkatan angka, pada banyaknya masyarakat yang telah memiliki mata pencaharian mereka.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

REDUKSI DATA

No	Indikator	Responden	Hasil Wawancara
1	Peran Pemerintah Desa sebagai pelaksana kebijakan	1. Fahri Abdullah 2. Ryan Aldi 3. Friska Ramadi 4. Liswan Aplis 5. Abdul Latief	Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur mengambil kebijakan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan lele, dengan mengaktifkan kelompok budidaya ikan lele, masyarakatpun sangat berpartisipasi dalam mensukseskan program budidaya ikan lele ini, sehingga pemerintah Desa memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang tata cara pengelolaan budidaya ikan Tujuannya untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis Sumber Daya Manusia (SDM)
2	Peran Pemerintah Desa sebagai pelaksana Program	1. Fahri Abdullah 2. Ryan Aldi 3. Friska Ramadi 4. Liswan Aplis 5. Abdul Latief	Pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur, melakukan sosialisasi tentang pemanfaatan lahan di sekitar rumah masyarakat untuk pembuatan kolam budidaya ikan lele, dan pemerintah Desa pun memfasilitasi program budidaya ikan lele ini dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			memberikan bantuan dana serta pelatihan terhadap pengelolaan budidaya ikan lele ini, dan yang menjadi instruktur pelatihannya adalah bapak Friska Ramadi, bentuk pelatihan yang diberikan adalah tentang tata cara pembuatan kolam, pengelolaan air pemberian pakan, penebaran benih/bibit ikan lele dan cara mengobatinya jika terkena penyakit, pelatihan diberikan setelah lahan untuk pembuatan kolam ditentukan maka intruktur pelatihan memberikan edukasi tentang tata cara pengelolaan budidaya ikan lele kepada masyarakat di tempat pembuatan kolam masing-masing
Peran Pemerintah Desa sebagai pembina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fahri Abdullah 2. Ryan Aldi 3. Friska Ramadi 4. Liswan Apli 5. Abdul Latief 	<p>Pemerintan Desa Lubuk Bendahara Timur membina masyarakat dalam bidang ekonomi, dengan memberikan bantuan modal dan pelatihan melalui program budidaya ikan lele, maka kemandirian masyarakatpun terbentuk, dapat dilihat dari sebagian masyarakat</p>	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang memang sudah mempunyai pengetahuan tentang tata cara pengelolaan budidaya ikan lele tersebut, melalui program budidaya ikan lele, 40% masyarakat sudah mempunyai mata pencaharian, sehingga melalui budidaya ikan lele, pemerintah Desa Lubuk Bendahara Timur telah berperan maksimal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

DOKUMENTASI PENULIS SELAMA MELAKUKAN PENELITIAN LAPANGAN DI DESA LUBUK BENDAHARA TIMUR KECAMATAN ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU



Dokumentasi : Proses Wawancara Kades Lubuk Bendahara Timur “pak Fahri Abdullah”



Dokumentasi : Proses Wawancara Kasi Kesejahteraan Masyarakat (Kestra) “Ryan Aldi”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Sultan Syarif Kasim Riau



Dokumentasi : salai ikan lele jadi sebelum di jual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi : proses pembuatan kolam dan penggantian air

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi : proses pemberian pakan ikan lele



Dokumentasi : Proses Pembersihan ikan lele sebelum di salai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi : proses pembuatan salai ikan lele



Dokumentasi : Kolam Budidaya Ikan Lele Desa Lubuk Bendahara Timur



Dokumentasi : Proses Penebaran bibit ikan lele

© H e

Hak Cii

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Pengajuan Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3139/Un.04/PP.00.9/06/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Febrian Dinata**

Pekanbaru, 14 Juni 2021

Kepada Yth.
Muhammad Soim, MA
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Febrian Dinata** NIM. 11840113870 dengan judul **"Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budi Daya Ikan Lele Di Desa Lubuk Bendahara Timur, Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurlin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :


1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Pengajuan Riset Ke Dinas Penanaman Modal Provinsi Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-11900/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 24 Desember 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FEBRIAN DINATA
N I M	: 11840113870
Semester	: VII (TUJUH)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:


"Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu".

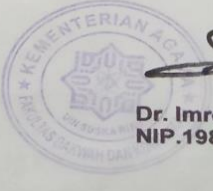
Adapun sumber data penelitian adalah :
Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu .

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,


Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A
NIP.19811118 200901 1 006



Tembusan :
 1. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Riset Dari Dinas Penanaman Modal Provinsi Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/135
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU, Nomor : B-11900/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2021 Tanggal 24 Desember 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

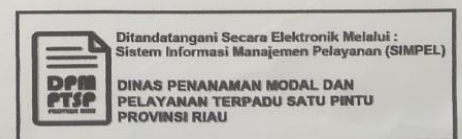
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : FEBRIAN DINATA |
| 2. NIM / KTP | : 11840113870 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA IKAN LELE DI DESA LUBUK BENDAHARA TIMUR KECAMATAN ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA LUBUK BENDAHARA TIMUR KECAMATAN ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 Januari 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :


1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpengaraian
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Balasan Surat Riset Oleh Pemerintah Desa Lubuk Bendahata Timur



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
KECAMATAN ROKAN IV KOTO
DESA LUBUK BENDAHARA TIMUR
 Alamat : Pasar Baru – Lubuk Bendahara Timur
 Kode Pos 28455

Lubuk Bendahara Timur, 02 Februari 2022

Nomor : 100/PEM-LBT/II/2022/047
 Lampiran : -
 Perihal : Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset

Kepada Yth:
 Kepala Dinas Penanaman Modal
 Dan Pelayanan Terpadu Satu Atap

di-
Tempat.



Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/135 Berkenaan dengan Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, Maka untuk melakukan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data tersebut, Dengan ini kami memberikan Izin Kepada :

Nama	: FEBRIAN DINATA
Nim/ KTP	: 11840113870
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
Judul Penelitian	: Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas Kerjasama kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DESA LUBUK BENDAHARA TIMUR



FAKHRI ABDULLAH

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :
 1. BPD Desa Lubuk Bendahara Timur
 2. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Febrian dinata lahir di Desa Lubuk Begalung pada tanggal 02 Desember 1998. Lahir dari pasangan Bapak Daruri dan Ibu Ertati Suliarni. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Pada tahun 2006 menempuh sekolah dasar di SDN 028 Desa Lubuk Betung, pada tahun 2011 melanjutkan sekolah di Pps Syekh Burhanuddin Kuntu, Kampar Kiri, Tamat pada tahun 2018, dan pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Riau dengan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis pernah mengikuti organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN SUSKA RIAU, dan organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pengembangan Masyarakat Islam, dan Sanggar Hadrah Fakultas dakwah Komunikasi. Penulis pernah melakukan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Lurah Kelurahan Sungai Sibam pada tahun 2021.

Penulis melakukan penelitian pada bulan Desember 2021 hingga Maret 2022 dengan judul **“PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA IKAN LELE DI DESA LUBUK BENDAHARA TIMUR KECAMATAN ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU”**, di bawah bimbingan Bapak Muhammad Soim, M.A.

Pada Tanggal 30 Maret 2022 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang Munaqasah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.